

Struktur Bahasa Kalabra (Fonologi)

15



Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM

Struktur Bahasa Kalabra (Fonologi)



00000624

Wisdom gives :

a long, good life
riches
honor
pleasure
peace.

Wisdom is a tree of life to those who eat her fruit;
happy is the man who keeps on eating it.
(Proverbs 4, 16 – 18)

Struktur Bahasa Kalabra (Fonologi)

Oleh :
Theodorus T. Purba
Lisidius Animung
John Lamera



**PERPUSTAKAAN
PUSAT PEMBINAAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN**

**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1987**

Perpustakaan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa	
No. Klasifikasi 499.2815 PUR 5	No. Induk : 123 Tgl. : 8-3-1987 Ttd. :

Naskah buku ini yang semula merupakan hasil Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Tahun 1982/1983, diterbitkan dengan dana pembangunan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jakarta.

Staf inti Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jakarta (Proyek Penelitian Pusat) : Drs. Adi Sunaryo (Pemimpin), Warkim Harnaedi (Bendaharawan), dan Drs. Utjen Djusen Ranabrata (Sekretaris).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang digunakan atau diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Alamat Penerbit : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun
Jakarta 13220

KATA PENGANTAR

Mulai tahun kedua Pembangunan Lima Tahun I, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa turut berperan di dalam berbagai kegiatan kebahasaan sejalan dengan garis kebijakan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional. Malah kebahasaan dan kesusastraan merupakan salah satu segi masalah kebudayaan nasional yang perlu ditangani dengan sungguh-sungguh dan berencana agar tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan bahasa daerah—termasuk susastranya—tercapai. Tujuan akhir itu adalah kelengkapan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional yang baik bagi masyarakat luas serta pemakaian bahasa Indonesia dan bahasa daerah dengan baik dan benar untuk berbagai tujuan oleh lapisan masyarakat bahasa Indonesia

Untuk mencapai tujuan itu perlu dilakukan berjenis kegiatan seperti (1) pembakuan bahasa, (2) penyuluhan bahasa melalui berbagai sarana, (3) penerjemahan karya kebahasaan dan karya kesusastraan dari berbagai sumber ke dalam bahasa Indonesia, (4) pelipatgandaan informasi melalui penelitian bahasa dan susastra, dan (5) pengembangan tenaga kebahasaan dan jaringan informasi.

Sebagai tindak lanjut kebijakan tersebut, dibentuklah oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah, di lingkungan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Sejak tahun 1976, Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah di Jakarta, sebagai Proyek Pusat, dibantu oleh sepuluh Proyek Penelitian di daerah yang berkedudukan di propinsi (1) Daerah Istimewa Aceh, (2) Sumatra Barat, (3) Sumatra Selatan, (4) Jawa Barat, (5) Daerah Istimewa Yogyakarta, (6) Jawa Timur, (7) Kalimantan Selatan, (8) Sulawesi Selatan, (9) Sulawesi Utara, dan (10) Bali. Kemudian, pada tahun 1981 ditambah proyek

penelitian bahasa di lima propinsi yang lain, yaitu (1) Sumatra Utara, (2) Kalimantan Barat, (3) Riau, (4) Sulawesi Tengah, dan (5) Maluku. Dua tahun kemudian, pada tahun 1983, Proyek Penelitian di daerah diperluas lagi dengan lima propinsi yaitu (1) Jawa Tengah, (2) Lampung, (3) Kalimantan Tengah, (4) Irian Jaya, dan (5) Nusa Tenggara Timur. Dengan demikian, hingga pada saat ini, terdapat dua puluh proyek penelitian bahasa di daerah di samping proyek pusat yang berkedudukan di Jakarta.

Naskah laporan penelitian yang telah dinilai dan disunting diterbitkan sekarang agar dapat dimanfaatkan oleh para ahli dan anggota masyarakat luas. Naskah yang berjudul *Struktur Bahasa Kalbra (Fonologi)* disusun oleh regu peneliti yang terdiri atas anggota yang berikut: Theodorus T. Purba, Lisidius Animung, dan John Lamera yang mendapat bantuan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jakarta tahun 1982/1983.

Kepada Drs. Adi Sunaryo (Pemimpin Proyek Penelitian) beserta stafnya (Drs. Utjen Djusen Ranabrata, Warkim Hamaedi, Sukadi, dan Abdul Rachman), para peneliti, penilai (Drs. Lukman Hakim) penyunting naskah (Dra. Marida L. Siregar), dan pengetik (Agnes Santi) yang telah memungkinkan penerbitan buku ini, saya ucapkan terima kasih.

Jakarta, 28 Oktober 1986

Anton M. Moeliono
Kepala Pusat Pembinaan dan
Pengembangan Bahasa

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam rangka penelitian bahasa-bahasa daerah dan Indonesia, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa di Jakarta menyediakan biaya dan mempercayakan kepada Universitas Cenderawasih untuk meneliti, antara lain, struktur bahasa Kalabra. Laporan ini khusus memberikan deskripsi mengenai struktur bahasa Kalabra yang ditinjau dari segi fonologi.

Tim penelitian bahasa Kalabra telah berusaha melaksanakan tugas sebaik-baiknya dengan mengumpulkan data dari penutur bahasa Kalabra, baik yang berdomisili di Jayapura maupun yang berada di desa Wanurian, Kecamatan Beraur, Kabupaten Sorong, yang merupakan pusat daerah penutur bahasa Kalabra. Namun, fonologi bahasa Kalabra yang diuraikan dalam laporan ini masih belum lengkap. Meskipun demikian, tim mengharapkan laporan ini dapat memberikan gambaran fonologi bahasa Kalabra secara jelas dan berguna bagi pengembangan bahasa Indonesia dan penelitian selanjutnya.

Sejauh ini bahasa Kalabra belum diteliti secara khusus, baik dari segi fonologi, morfologi, maupun sintaksis. Dalam penelitian ini, sejak awal hingga tersusunnya laporan ini, tim telah dibantu oleh beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini tim mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. D.C. Ajamiseba selaku konsultan yang telah memberikan kursus penelitian selama beberapa bulan pada tahap persiapan dan pengolahan data.
2. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Propinsi Daerah Tingkat I Irian Jaya yang telah memberikan Surat Rekomendasi Izin Survei.
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Cenderawasih yang telah mengizinkan tim mengadakan penelitian ini.
4. Camat Beraur serta seluruh warganya yang telah mengizinkan dan membantu tim selama mengadakan pengumpulan data di lapangan.

5. Saudara Willem Eryergit, Wempi Mlasmene, dan Yeheskiel Klafle yang telah membantu tim dalam pengumpulan data ini.

Tim menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, segala kritik dan saran tentang isi laporan ini, akan diterima dengan senang hati guna kesempurnaan laporan ini.

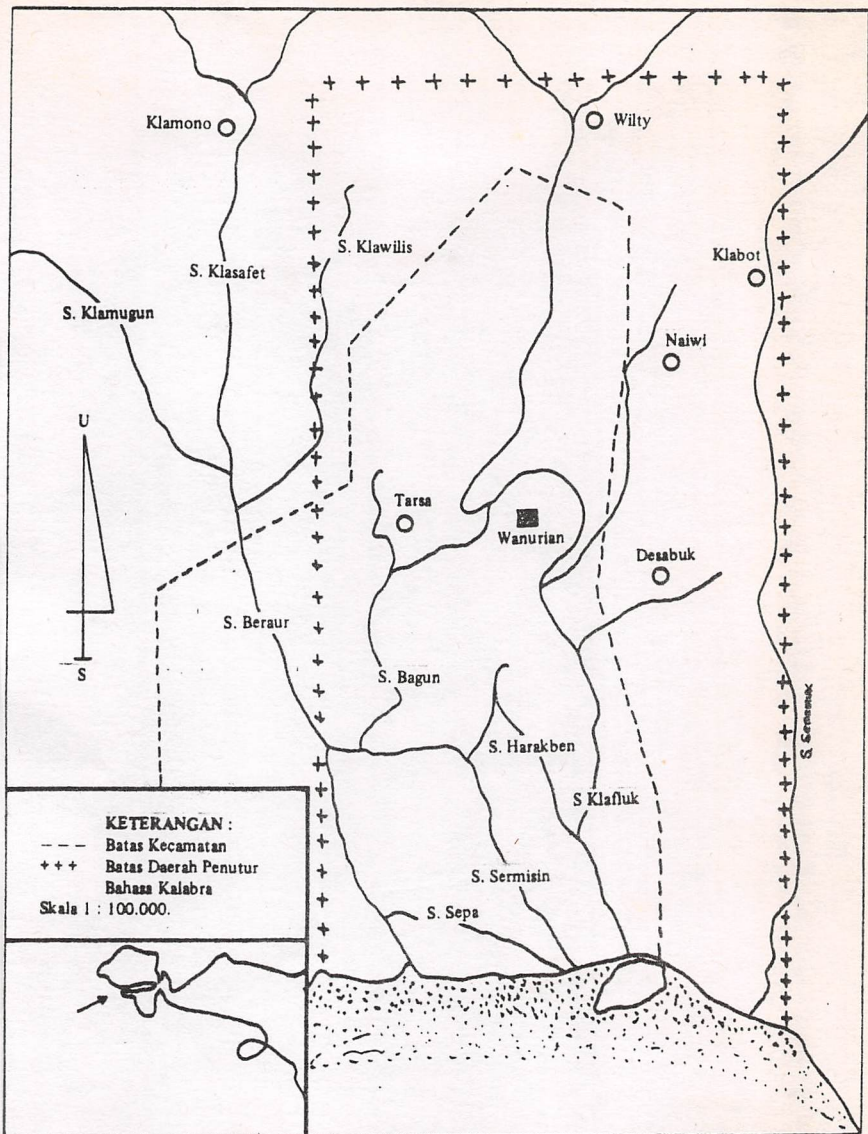
Ketua Tim

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	ix
DAFTAR ISI	xi
PETA DAERAH PENUTUR BAHASA KALABRA	xiii
DAFTAR TABEL	xv
Bab 1 Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Kerangka Teori	2
1.5 Metode dan Teknik	3
1.6 Populasi dan Sampel	3
1.7 Keadaan Penutur Asli Bahasa Kalabra	4
1.8 Dialek	5
1.9 Hubungan dengan Penelitian Sebelumnya	7
1.10 Garis Besar Laporan	9
Bab 2 Deskripsi Fonem	10
2.1 Garis Besar Fonem	10
2.2 Konsonan	10
2.3 Deskripsi Konsonan dan Distribusinya dalam Kata	12
2.4 Distribusi Konsonan dalam Kata	19
2.5 Kontras antara Konsonan dan Variasinya	20
2.6 Fonem Vokal	22
2.7 Deskripsi Vokal dan Distribusinya	22
2.8 Kontras antara Vokal	26

2.9	Interpretasi	27
2.10	Unsur Suprasegmental	31
2.11	Morfofonemik	32
Bab 3	Pala Suku Kata dan Distribusinya	33
3.1	Pola Suku Kata	33
3.2	Distribusi Suku Kata	33
3.3	Distribusi Fonem dalam Suku	36
Bab 4	Gugus Konsonan (Kluster)	38
4.1	Gugus Konsonan dalam Suku	38
4.2	Gugus Konsonan dalam Kata	46
Bab 5	Ortografi yang Diusulkan, Contoh Teks dan Kesimpulan	53
5.1	Ortografi yang Diusulkan	53
5.2	Contoh Teks	61
5.3	Kesimpulan	63
	Daftar Kepustakaan	65
LAMPIRAN I	TINJAUAN TATABAHASA	68
LAMPIRAN II	DAFTAR KATA BAHASA INDONESIA BAHASA KALABRA	81

PETA DAERAH PENUTUR BAHASA KALABRA



* Sumber Kantor Desa Wanurian, Kecamatan Beraur. -

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Konsonan	11
Tabel 2. Distribusi Konsonan dalam Kata	20
Tabel 3. Vokal	22
Tabel 4. Distribusi Vokal dalam Kata	26
Tabel 5. Distribusi Suku dalam Kata	35
Tabel 6. Distribusi Fonem dalam Suku	37
Tabel 7. Gugus Konsonan dalam Suku	45
Tabel 8. Gugus Konsonan dalam Kata	52

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia kaya akan kebudayaan, termasuk bahasa daerah yang beratus-ratus banyaknya. Salah satu bahasa daerah itu adalah bahasa Kalabra yang terdapat di Irian Jaya dan belum pernah diteliti secara khusus, baik dari segi fonologi, morfologi, maupun sintaksis.

Bahasa ini termasuk rumpun bahasa Non-Austronesia, keluarga Kepala Burung Barat dari *Super Stock* Kepala Burung. Salah satu program Pemerintah dalam mengembangkan bahasa Nasional adalah mempergunakan bahasa daerah untuk memperkaya perbendaharaan linguistik Nusantara. Oleh sebab itu, perlu kiranya bahasa Kalabra ini dianalisis untuk mendapatkan strukturnya. Dengan adanya deskripsi struktur bahasa Kalabra kita dapat mengadakan analisis kontrastif antara bahasa ini dan bahasa lain, seperti bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan bahan pelajaran dan metode pengajaran bahasa Indonesia dan bahasa Inggris kepada penutur bahasa Kalabra tersebut.

Penelitian struktur bahasa Kalabra ini, diharapkan dapat memberikan beberapa sumbangan bagi pengembangan bahasa, baik bagi bahasa Kalabra itu sendiri maupun bahasa Indonesia serta pengembangan teori linguistik. Tujuan penelitian ini adalah menginventarisasikan fonem-fonem segmental dan kata-kata dalam bahasa Kalabra sehingga masyarakat Kalabra dapat menulis dan membaca dalam bahasanya sendiri.

Sebagai bahasa kedua, bahasa Indonesia bagi para pemakai yang berbahasa ibu bahasa Kalabra perlu diketahui latar belakang kebahasaannya. Kaitannya dengan pengembangan bahasa Indonesia, khususnya dari segi pengajaran di sekolah, adalah agar dapat mengetahui persamaan dan perbedaan antara bahasa Kalabra dan bahasa Indonesia sehingga dapat membantu kelancaran penya-

jian pengajaran bahasa Indonesia di sekolah. Pengajaran bahasa Indonesia hendaknya didasarkan pada hambatan-hambatan akibat kebiasaan anak didik dalam menggunakan bahasa ibu.

Hubungan penelitian ini dengan pengembangan teori linguistik ialah bahwa penelitian ini berfungsi sebagai penunjang inventarisasi bahasa daerah di Indonesia; sebagai pengetahuan latar belakang kelangsungan hidup bahasa-bahasa daerah di Indonesia; dan analisis struktur bahasa ini dapat digunakan untuk menentukan rumpun bahasa.

1.2 Masalah

Dari keterangan di atas sangat dirasakan perlunya dilakukan penelitian mengenai bahasa Kalabra. Masalah yang dihadapi ialah bagaimana struktur bahasa Kalabra ditinjau dari segi fonologi yang meliputi fonem-fonem yang terdapat dalam bahasa ini serta alofonnya, deskripsi fonem dan distribusinya, pola-pola suku kata dan distribusinya, deretan (kluster), dan usul ortografi bahasa Kalabra, serta contoh teks. Selain itu, akan ditinjau juga garis-garis besar tipe-tipe frase, klausa, dan kalimat. Latar belakang sosial budaya yang mencakup daerah-daerah pengguna bahasa Kalabra ini (kampung-kampung serta batas-batasnya), jumlah penutur aslinya, dialek yang terdapat dalam bahasa ini, dan pengaruh pembangunan terhadap bahasa ini akan ditinjau pula.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran (deskripsi) yang lengkap tentang struktur bahasa Kalabra ditinjau dari segi fonologi serta garis-garis besar tipe-tipe frase, klausa, dan kalimat dan latar belakang sosial budaya.

1.4 Kerangka Teori

Kerangka teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah kerangka teori tagmemik. Yang dimaksud dengan tagmemik menurut Kenneth L. Pike dalam Viola G. Waterhouse (1974) ialah :

- (1) Bahasa adalah gambaran dari tipe tingkah laku manusia;
- (2) Bahasa harus dilihat dalam konteks dari hubungan tingkah laku manusia secara keseluruhan;
- (3) Teori yang cocok mengenai bahasa adalah yang dapat diterapkan pada tipe-tipe tingkah laku sebaik mungkin dan mengombinasikan perbuatan, yang merupakan tingkah laku yang bukan, sehingga teori ini adalah teori yang dipadukan;

- (4) Tingkah laku manusia adalah berstruktur dan bukan sembarangan.

Tim menggunakan teori ini karena :

- a. Pada dasarnya teori ini berusaha sejauh mungkin melihat data dari pandangan orang dalam bahasa tertentu yang merupakan sasaran penelitian (pandangan emik)
- b. Teori ini sudah banyak dipakai dalam penelitian lapangan.

1.5 Metode dan Teknik

1.5.1 Metode

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, metode yang cocok adalah metode deskriptif. Artinya bahwa penelitian ini dilaksanakan apa adanya, dengan kata lain seobjektif mungkin. Walaupun demikian, data yang dikumpulkan akan diolah, dianalisis, dan dipilih sesuai dengan keperluan untuk mencapai tujuan, yaitu untuk memperoleh suatu pemberian struktur bahasa Kalabra.

1.5.2 Teknik

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian bahasa Kalabra ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi-partisipasi.
2. Wawancara dengan menggunakan :
 - a. informan untuk data-data fonologi, morfologi, dan sintaksis dan
 - b. responden untuk data-data sosiolinguistik
3. Perekaman data dan pencatatan.
 - a. Setiap ungkapan yang didengar direkam dan dicatat, baik disertai konteks linguistik maupun konteks non linguistik, ditempat ungkapan itu diucapkan.
 - b. Wacana-wacana, baik mitologis maupun nonmitologis.
4. Penerjemahan data-data morfologi dan sintaksis ke dalam bahasa Indonesia.

1.6 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah ujaran-ujaran bahasa Kalabra dan sejumlah penutur asli bahasa Kalabra sebagai sumber data. Akan tetapi, karena luasnya daerah pemakaian bahasa Kalabra ini, maka yang dipakai sebagai sampel adalah ujaran-ujaran yang terdapat dalam sumber data dan sejumlah penutur asli dari sumber data. Penentuan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa hal, antara lain, lokasi sumber data yang mudah dicapai, yaitu desa

Wanurian, ibu kota Kecamatan Beraur yang merupakan pusat penutur asli bahasa Kalabra dan status sosial masyarakat, yaitu petani, guru, pelajar, karyawan, dan para pemuka masyarakat.

Walaupun yang dijadikan sampel ialah penutur asli yang berasal dari daerah dan status sosial seperti disebutkan tadi, tim berpendapat bahwa sampel yang telah diambil itu cukup representatif karena di situ terlihat beberapa lapisan masyarakat.

1.7 Keadaan Penutur Asli Bahasa Kalabra

1.7.1 Lokasi dan Jumlah Penutur Asli

Bahasa Kalabra dipakai oleh penduduk di Kecamatan Beraur, Kabupaten Sorong. Ibu kota Kecamatan ini ialah Wanurian, kira-kira 100 km dari Sorong. Nama asli desa ini adalah Morian, tetapi kemudian menjadi Wanurian. Hubungan dari Sorong ke Wanurian masih sulit. Dari Sorong ke Klamono sudah ada jalan yang dapat dilalui kendaraan roda empat, sedangkan dari Klamono ke Wanurian hanya dapat dicapai dengan jalan kaki atau naik perahu mengikuti sungai-sungai. Jalan lain ialah melalui laut dari pantai selatan lalu masuk melalui Sungai Klafluk.

Jumlah penutur asli bahasa Kalabra yang terdapat di Kecamatan Beraur dan Klamono kira-kira 1271 jiwa yang meliputi kampung-kampung: Wanurian (147), Sorian (120), Bagun (241), Serserlion (135), Tarsa (146), Buk (323), dan Klamono (159). Untuk jelasnya, letak kampung-kampung ini dapat dilihat pada peta halaman 6 yang diambil dari Kantor Desa Wanurian, Kecamatan Beraur. Kebanyakan penduduk di sini hidup dari pertanian dan penangkapan ikan. Tanaman mereka adalah keladi, pisang, jagung, dan sayur-sayuran. Makanan utamanya adalah sagu, keladi, pisang, dan lauk ikan.

Batas-batas daerah bahasa Kalabra adalah sebagai berikut; di sebelah Utara berbatasan dengan bahasa Moraid, di sebelah Timur berbatasan dengan bahasa Tehit, di sebelah Barat berbatasan dengan bahasa Moi dan bahasa Seget serta di sebelah Selatan dengan laut Arafuru.

1.7.2 Interaksi Sosial

Sebagai penduduk daerah ini, terutama pemudanya, pergi merantau ke luar daerah, ke Sorong, ke Klamono, dan sebagainya untuk bekerja sebagai pegawai tambang minyak, pegawai negeri, dan lain-lain. Sekali setahun mereka kembali mengunjungi keluarga di Wanurian dan sekitarnya. Interaksi pen-

duduk dengan masyarakat luar kebanyakan dalam perdagangan, yaitu mereka menjual hasil pertanian mereka seperti sagu, daging, dan ikan ke Sorong Teminabuan, dan Klamono untuk membeli barang-barang kebutuhan mereka seperti pakaian, tembakau, garam, baterai, minyak tanah, dan kain sarung. Di Wanurian dan sekitarnya belum ada toko. Interaksi antarkampung diadakan, terutama, dalam urusan perkawinan dan mas kawin kain timur.

1.7.3 *Keutuhan Kebudayaan Tradisional*

Cara hidup rakyat belum banyak berubah dari cara-cara tradisional. Rumah-rumah mereka dibuat dari bahan-bahan setempat; misalnya, lantai dibuat dari batang nibung (sejenis palem hutan), dinding dibuat dari tangkai pelepah daun sagu, atap dibuat dari daun sagu yang telah dijahit, serta tiang-tiangnya dari kayu yang dikerjakan secara kasar. Cara pengolahan tanah dan pengambilan hasil hutan belum banyak berubah. Pegawai-pegawai Pemerintah dan misionaris telah masuk ke daerah ini dan telah mengadakan kontak dengan penduduknya, namun pemakaian bahasa Kalabra oleh penduduk tidak berkurang. Mereka masih mempertahankan keutuhan bahasa mereka. Tidak ada sikap yang menunjukkan bahwa bahasa Kalabra menduduki posisi yang tidak penting. Misionaris yang masuk ke daerah ini adalah dari Protestan (Gereja Kristen Injili). Sebagian besar penduduknya telah memeluk agama ini, namun belum banyak mengubah kehidupan penduduk. Sikap penduduk terhadap orang luar dan pembangunan baik karena mereka juga ingin maju.

1.8 Dialek

Dialek bahasa Kalabra dapat dibagi menjadi dua.

- a. Pertama adalah dialek yang dipakai di pusat orang Kalabra, yaitu, (di) Wanurian, Tarsa, dan Buk. Orang-orang Kalabra yang berada di Klamono juga termasuk penutur bahasa ini. Orang Kalabra menyebut dialek ini bahasa Kalabra saja. Kedua adalah bahasa Kalabra yang dipakai di Indiwí, Klanot, dan Wilti yang terdapat sedikit perbedaan dengan dialek pertama dalam perbendaharaan kata dan ucapan. Tetapi, kedua pihak penutur ini dapat saling mengerti dan berkomunikasi dengan lancar.
- b. Dialek yang kedua disebut Kalabra Salmit, yang berdekatan dengan bahasa Tehit. Untuk dapat melihat perbedaan kedua dialek itu, maka berikut ini disajikan beberapa kata yang menunjukkan perbedaan itu.

Contoh :

Kalabra	Kalabra Salmit	Bahasa Indonesia
/kə/	/ɔgə/	'pisang'
/bE?/	/'kəri ?/	'babi'
/bəs/	/fa/	'sagu'
/nEtʃ/	/nEtəf/	'tangan'
/ku'dus/	na'hə ?/	'tulang'
/hun/	/mə'kan/	'anjing'
/'sifkə/	/si'fun/	'mata'
/ta'rit/	/ən'trit/	'kaki'
/'nɔdlE/	/'nɔdlə/	'laki-laki'
/tə'dɔn/	/'amu?/	'malam'
/tman/	/tɔn/	'bapak'
/bEk/	/kurik/	'babi'
/tmE/	/tEm/	'ibu'
/klEnwas/	/ErEn/	'ikan'
/mE'kap/	/səp/	'kangguru'
/kit/	/bɔl/	'rumah'
/kma/	/tɔwil/	'perahu'
/sifen/	/kəmpEt/	'biawak'
/dyEn/	/kat/	'atap'
/sumsun/	/latnEs/	'pakaian'
/Ensmut/	/nəhɔt/	'lihat'
/liwa/	/klik/	'ular'
/di/	/tityək/	'kelapa'
/jin/	/ka/	'keladi'
/swares/	/sErafət/	'cempedak'
/lɔn/	/kləkɔn/	'langsar'
/mus/	/ɔms/	'rotan'
/kut/	/wəkɔyit/	'kayu'
/batin/	/fas/	'jagung'
/kamlas/	/kwat/	'sayur genemo'
/lias/	/lanet/	'sayur gedi'
/mɔk/	/watik/	'sayur bayam'
/nurek/	/naiti?/	'bawa barang'

Kalabra	Kalabra Salmit	Bahasa Indonesia
/kfan/	/kfat/	'ulat sagu'
/kla/	/saE/	'air'
/batEn/	/fas/	'jagung'
/kamlas/	/kwar/	'sayur genemo'
/lias/	/lanEt/	'sayur gedi'
/mɔk/	/watic/	'sayur bayam'
/nurEk/	/naiti/	'bawa barang'
/kfan/	/kfat/	'ular sagu'
/kla/	/sE/	'air'
/kba/	/bar/	'gaba-gaba'
/syam/	/sok/	'parang'
/mEjis/	/donsris/	'tikus'
/wli/	/wtaha/	'papeda (makanan dari sagu)'
/komad/	/udrEm/	'pisang masak'
/tasor/	/tahan/	'saudara perempuan'
/tbalE ?/	/taha/	'tidak mau'
/nrawad/	/ntawat/	'hidup'
/sadin/	/sagin/	'rambut'
/Entfit/	/ntE/	'telinga'
/myahEn/	/wEthEn/	'anak kecil'
/tum/	/tain/	'pergi'
/wad/	/basak/	'besok'
/til/	/tali/	'siang'
/EnsiE/	/Ensalit/	'pulang'
/mlE/	/not/	'kain'
/nha/	/nao/	'menangis'

1.9 Hubungan dengan Penelitian Sebelumnya

Beberapa ahli bahasa telah menyinggung bahasa Kalabra dalam penelitian mereka. Salah satu di antaranya adalah Cowan (1957) yang telah mengadakan perbandingan antara bahasa-bahasa Papua dan Kalabra. Menurut Cowan, antara bahasa Kalabra dan bahasa Moraid terdapat hubungan yang erat.

Cowan juga menjelaskan hubungan bahasa Kalabra dengan bahasa Karon, Madik, Moi, dan Halmahera Utara menunjukkan kata dengan suku kata yang hampir sama.

Dalam tulisannya (1958), Cowan mengklasifikasikan bahasa-bahasa Papua, termasuk bahasa Kalabra, ke dalam beberapa kelompok. Bahasa Kalabra dimasukkan ke dalam kelompok barat (Western Group). Dia juga menunjukkan beberapa persamaan antara bahasa-bahasa Papua dan Kalabra.

Cowan (1953) kembali menulis persamaan antara bahasa Kalabra dan bahasa Moraid. Di sini, terutama ditunjukkan persamaan morfem-morfem, seperti morfem yang menunjukkan pronomia, morfem pada Verba penunjuk subjek, dan morfem penunjuk perintah. Sebab itu, dia juga menggambarkan urutan kata pada frase dan klausa bahasa Kalabra.

Voorhoeve (1975) telah menuliskan klasifikasi, peta-peta, dan daftar kata bahasa-bahasa di Irian Jaya, termasuk bahasa Kalabra. Menurut Voorhoeve, bahasa Kalabra dipakai di desa-desa Beraur, Bowamar, Saparan, Kalaset, Kelawanik, Welek, Simora, Demen, dan Ragarsa. Akan tetapi, menurut tim peneliti, desa-desa itu tidak terdapat di daerah penutur bahasa Kalabra, melainkan di Wanurian, Buk, Tarsa, Indiw, Klabot, dan Wilti.

Voorhoeve (1975) kembali menulis tentang bahasa Pilum Papua Barat. Dia membagi bahasa Pilum Papua Barat menjadi dua famili, tingkat *stock* dan sebuah *super stock*. Menurut Wurm dan McElhanon (1975) yang dimaksud dengan *stock* adalah dua bahasa atau lebih yang dikelompokkan ke dalam satu kelompok, yang sama jika persentase kekerabatannya berkisar di bawah 28% dan lebih sering di antara 20% sampai 12%, tetapi jarang di bawah 12%. Angka-angka persentase ini didasarkan atas suatu daftar kata yang terdiri atas 200 kata dasar yang berasal dari kata (Swadesh 1955) sebagaimana dimodifikasi oleh Wurm. Dan yang dimaksudkan dengan *super stock* adalah istilah yang dipergunakan untuk sejumlah *stock* dalam suatu pilum yang dapat dikelompokkan lebih dekat satu dengan yang lainnya daripada *stock-stock* lain dalam pilum yang sama. Pengelompokan ini didasarkan atas hubungan jarak antara anggota-anggota dari satu *super stock* yang dianggap lebih dekat daripada apa yang diamati dalam hubungan dengan anggota-anggota tingkat *stock* dan pilum tempat mereka semua dikelompokkan. Cara pengelompokan yang lain adalah atas dasar ciri-ciri khusus yang dimiliki bersama oleh anggota-anggota suatu *super stock* tertentu yang membuat mereka lebih mirip satu dengan lainnya jika dibandingkan dengan *stock-stock* lain dalam pilum yang sama.

1.10 Garis Besar Laporan

Secara garis besar, laporan ini dibagi atas beberapa bab. Bab I berisi pendahuluan, pada bab II disajikan fonem yang berisi deskripsi fonem, kontras fonem, interpretasi fonem, unsur suprasegmental, dan morfofonemik. Bab III berisi pola-pola suku dan distribusinya. Bab IV berisi gugus konsonan (kluster) dalam suku kata. Bab V diberikan usul ortografi dan contoh teks serta kesimpulan. Sebagai lampiran ditambahkan tinjauan gramatikal yang berisi tipe-tipe frase, klausa, dan kalimat serta lampiran daftar kata bahasa Kalabra.

BAB II DESKRIPSI FONEM

2.1 Garis Besar Fonem

Dalam bahasa Kalabra terdapat dua puluh empat fonem (fonem *segmental*) yang terdiri dari atas delapan belas fonem konsonan dan enam fonem vokal. Untuk mendapatkan fonem-fonem itu tim melaksanakan prosedur sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan semua bunyi-bunyi yang didapat dari data yang diperoleh dan meletakkannya dalam denah fonetik.
- b. Menentukan bunyi-bunyi yang mencurigakan dan yang tidak mencurigakan.
- c. Menentukan apakah bunyi-bunyi yang mencurigakan merupakan fonem yang sama atau berbeda dengan :
 - 1) pasangan minimal (*minimal pair*),
 - 2) lingkungan analogus (*analogus enviroment*), dan
 - 3) distribusi komplementer (*complementary distribution*).

Dari segi cara artikulasi, delapan belas fonem konsonan itu, terdiri atas: 6 buah fonem hambat, 3 buah fonem frikatif, 2 buah fonem afrikat, 3 buah fonem nasal, 1 buah fonem lateral, 1 buah fonem getar, dan 2 buah fonem semivokal. Dari segi titik artikulasinya, fonem-fonem konsonan itu terdiri atas 4 buah bilabial, 1 buah labiodental, 1 buah dental, 5 buah alveolar, 3 buah alveopalatal, 3 buah velar, dan 1 buah glotal. Dilihat dari segi posisi lidah keenam vokal itu menduduki 2 depan, 2 pusat, dan 2 belakang. Dilihat dari segi tinggi lidah meliputi 2 atas, 2 tengah, dan 2 bawah.

2.2 Konsonan

Ke-18 buah konsonan dalam bahasa Kalabra adalah sebagai berikut.
/p/, /b/, /t/, /d/, /k/, /g/, /f/, /s/, /h/, /c/, /j/, /m/, /n/, /l/, /r/, /y/, /w/.

TABEL 1 KONSONAN

		Bilabial	Labio-dental	Dental	Alve-olar	Alveo-palatal	Velar	Glotal
Hambat	ts.	p		t			k	
	bs.	b	-----	-----	d	-----	g	-----
Frikatif	ts.		f		s			h
	bs.	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
Afrikat	ts.					c		
	bs.	-----	-----	-----	-----	j	-----	-----
Nasal	ts.							
	bs.	m	-----	-----	n	-----	-----	-----
Lateral	ts.							
	bs.	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
Getar	ts.							
	bs.	-----	-----	-----	r	-----	-----	-----
Luncur	ts.							
	bs.	w	-----	-----	-----	y	-----	-----

Keterangan :

ts : tak bersuara

bs.: bersuara.

2.3 Deskripsi Konsonan dan Distribusinya dalam Kata

/p/, hambat, bilabial, tak bersuara, dengan udara paru-paru keluar, terdapat pada awal dan tengah kata.

Contoh:

Awal :	/pemak/	[pəmaʔ]	'dahan'
	/pun/	[pun]	'biji'
	/pik/	[piʔ]	'bengkak'
	/phun/	[phun]	'bibit tanaman'
	/poko/	[poko]	'telur'
Tengah :	/fapla/	[fapla]	'pecah'
	/tkimpət/	[tkimpət]	'pipi'
	/Empret/	[EmprEt]	'kecapi mulut'
	/spak/	[spaʔ]	'tempurung kelapa'

/b/, hambat, bilabial, bersuara, dengan udara paru-paru keluar, terdapat pada awal dan tengah kata, fonem ini lenis.

Contoh:

Awal :	/bEk/	[bEʔ]	'babi'
	/bEt/	[bEt]	'tanah/daratan'
	/bin/	[bin]	'piring'
	/bri/	[bri]	'nanti/akan'
	/biya/	[biya]	'batas/perbatasan'
Tengah :	/tablE/	[tablE]	'suami'
	/kubka/	[kubka]	'kolong rumah'
	/kbak/	[kbaʔ]	'abu'
	/talbil/	[galbir]	'menang perang'
	/tkabiʔ/	[tkabiʔ]	'kentut'

/t/, hambat, dental, tak bersuara, dengan udara paru-paru keluar, terdapat pada awal, tengah, dan akhir kata.

Contoh:

Awal :	/tablE/	[tablE]	'suami'
	/talbir/	[talbir]	'menang perang'
	/tEkad/	[tEkad]	'tahanan perang'
	/tal/	[tal]	'memotong'
	/tit/	[tit]	'saya'

Tengah :	/tritky n/	[trirky n]	'jari tangan'
	/duta/	[duta]	'kebun'
	/batEn/	[batEn]	'jagung'
	/ifbatar/	[ifbatar]	'mangga'
	/batEt/	[batEt]	'menanam'
Akhir :	/trit/	[trit]	'kaki'
	/kut/	[kut]	'pohon'
	/frit/	[frit]	'akar'
	/tit/	[tit]	'saya'
	/skat/	[skat]	'sisir'

/d/, hambat, alveolar, bersuara, dengan udara paru-paru keluar, terdapat pada awal, tengah, dan akhir kata.

Contoh:

Awal :	/dyar/	[dyar]	'dagu'
	/difalk/	[difal?]	'sabut kelapa'
	/dinEk/	[dinE?]	'duri'
	/dlE/	[dlE]	'jantan'
	/dhit/	[dhit]	'kecoak'
Tengah :	/kudus/	[kudus]	'tulang'
	/ridi/	[ridi]	'betina'
	/ɔdE/	[ɔdE]	'jeruk'
	/landis/	[landis]	'pohon pandan'
	/kdɔwak/	[kdɔwa?]	'petatas'
Akhir :	/frawad/	[frawad]	'tanjung'
	/fid/	[fid]	'padam'
	/lEd/	[lEd]	'suanggi'
	/wid/	[wid]	'mati'
	/rawad/	[rawad]	'hidung'

/k/, hambat, velar, tak bersuara, dengan udara paru-paru keluar, terdapat pada awal, tengah dan akhir kata.

Contoh:

Awal :	/kEn/	[kEn]	'daging'
	/kut/	[kut]	'kayu'
	/kudus/	[kudus]	'tulang'

	/kit/	[kit]	'rumah'
	/kba/	[kba]	'gaba-gaba'
Tengah :	/difkan/	[dikan]	'buah kelapa'
	/rikas/	[rikas]	'betis'
	/nekidi/	[nekidi]	'kuku'
	/tkakrɔ/	[tkakrɔ]	'berjongkok'
	/təkni/	[təkni]	'berenang'
Akhir :	/bEk/	[bEʔ]	'babi'
	/wsaldrak/	[wsaldraʔ]	'suara parau'
	/kabalak/	[kabalaʔ]	'paha'
	/flak/	[flaʔ]	'gusi'
	/nak/	[naʔ]	'sukun'

/g/, hambat, velar, bersuara, dengan udara paru-paru keluar, terdapat hanya pada awal kata dan tengah kata. Fonem ini sangat sedikit pemakaiannya. Dari 1082 kata yang dikumpulkan hanya terdapat dua kata yang mengandung /g/.

Contoh: /gigin/ /gigin/ 'jembatan'
 /nsigit/ /nsigit/ 'kelopak mata'

/č/, afrikat, tak bersuara, beraspirasi, dengan udara paru-paru keluar, terdapat pada awal dan tengah kata. Fonem ini agak jarang dipakai, tetapi masih termasuk banyak jika dibandingkan dengan fonem /g/.

Contoh:

Awal :	/čakit/	[čakit]	'mendirikan'
	/čakreak/	[čakreaʔ]	'mengayau/potong kepala'
	/čircb/	[čircb]	'mengantuk'
Tengah :	/riča/	[riča]	'tengah'
	/nčok/	[nčɔʔ]	'menjinjing'
	/bečier/	[bčcier]	'mandi'

/j/, afrikat, alveopalatal, bersuara, beraspirasi, dengan udara paru-paru keluar, terdapat pada awal dan tengah kata.

Conoth:

Awal :	/jihat/	/jihar/	'sepuluh'
	/jok/	[joʔ]	'lintah'
	/jik/	[jiʔ]	'langit'
	/jikaki/	[jikaki]	'berlayar'

Tengah :	/njit/	[njit]	'mengasah'
	/baja/	[baja]	'dada'
	/knajit/	[knajit]	'batu asah'
	/kɔjin/	[kɔjin]	'keping'
	/hjan/	[hjan]	'jamur'

/f/, frikatif, labiodental, tak bersuara, dengan udara paru-paru keluar, terdapat pada awal, tengah, dan akhir kata.

Contoh:

Awal :	/flEn/	[flEn]	'getah'
	/fsal/	[fsal]	'berkoar/burung berteriak'
	/flu/	[flu]	'sayap'
	/falk/	[falʔ]	'gusi'
	/frid/	[frid]	'kudis'
Tengah :	/safas/	[safas]	'kepala'
	/mufs/	[mufs]	'kembar'
	/kafəs/	[kafəs]	'bisul'
	/difla/	[difla]	'meluda'
	/ifbatar/	[ifbatar]	'mengga'
Akhir :	/far/	[far]	'ke'
	/ənsaf/	[ənsaf]	'menjual'
	/ɔlifsaf/	[ɔlifsaf]	'ada ini'
	/wsitErof/	[wsitErof]	'sama seperti'
	/ɔf/	[ɔf]	'yang'

/s/, frikatif, alveolar, tak bersuara, dengan udara paru-paru keluar, terdapat pada awal, tengah, dan akhir kata.

Contoh:

Awal :	/safas/	[safas]	'kepala'
	/syɔ/	[syɔ]	'susu (fem.)'
	/sidi/	[sidi]	'bersin'
	/sal/	[sal]	'suara'
	/sami/	[sami]	'bisu'
Tengah :	/blEjksErən/	[blEjksErən]	'garam'
	/fəsyawuk/	[fəsyawuʔ]	'bunga/kembang'
	/launsɔ/	[launsɔ]	'ketimun'

	/sumsun/	[sumsnu]	'pakaian'
	/udənsir/	[udənsir]	'cawat'
Akhir :	/nis/	[nis]	'mau'
	/bos/	[bos]	'sagu'
	/mus/	[mus]	'tali'
	/as/	[as]	'tebu'
	/las/	[las]	'daun'

/h/, geser, glotal, tak bersuara, dengan udara paru-paru keluar, terdapat pada awal dan tengah kata.

Contoh:

Awal :	/hun/	[hun]	'anjing'
	/hnEt/	[hnEt]	'cacing tanah'
	/hat/	[hat]	'empat'
	/hmEn/	[hmEn]	'gelap'
	/hEn/	[hEn]	'bangun (dari tidur)'
Tengah :	/tha/	[tha]	'terbawa'
	/khan/	[khan]	'perang'
	/dhE/	[dhE]	'pagar'
	/mohot/	[mohot]	'lima'
	/jihar/	[jihar]	'sepuluh'

/m/, sengau, bilabial, bersuara, dengan udara paru-paru keluar, terdapat pada awal, tengah, dan akhir kata.

Conoth:

Awal :	/mEn/	[mEn]	'lidah'
	/mlE/	[mlE]	'kain'
	/mil/	[mil]	'jambu gora'
	/mut/	[mus]	'tali'
	/mod/	[mod]	'udang'
Tengah :	/femlan/	[femlan]	'ringan'
	/kmo/	[kmo]	'memulai (tr.)'
	/smut/	[smut]	'melihat'
	/hamat/	[hamat]	'lama'
	/kma/	[kma]	'perahu'
Akhir :	/frarim/	[frarim]	'pucuk'
	/dum/	[dum]	'dalam (sungai)'

/wam/	[wam]	'tiba'
/num/	[num]	'pergi'
/mam/	[mam]	'kami'

/n/, sengau, alveolar, bersuara, dengan udara paru-paru keluar, terdapat pada awal, tengah, dan akhir kata.

Contoh:

Awal	: /nat/	[nat]	'makan'
	/nak/	[naʔ]	'sukun'
	/nin/	[nin]	'engkau'
	/nan/	[nan]	'kamu (jmk.)'
	/num/	[num]	'pergi'
Tengah	: /nnE/	[nnE]	'jerat'
	/dinEk/	[dinEʔ]	'duri'
	/sinəm/	[sinəm]	'pohon paku'
	/landis/	[landis]	'pohon pandan'
	/udənsir/	[udənsir]	'cawat'
Akhir	: /klEn/	[klEn]	'burung'
	/ulin/	[ulin]	'tangga'
	/mEn/	[mEn]	'lidah'
	/hun/	[hun]	'anjing'
	/fəmlan/	[fəmlan]	'ringan'

/j/ sengau, velar, bersuara, dengan udara paru-paru keluar, terdapat hanya pada tengah kata.

Contoh:

/blEjgkErən/	[blEjksErən]	'garam'
/syankyan/	[syankyan]	'pisau'
/krEmaŋkau/	[krEmaŋkau]	'apa'
/nomaŋkau/	[nomaŋkau]	'siapa'
/blaŋbat/	[blaŋbat]	'tiang layar'

/l/, lateral, alveolar, bersuara, dengan udara paru-paru keluar, terdapat pada awal, tengah, dan akhir kata.

Contoh:

Awal	: /lEd/	[lEd]	'suangi'
------	---------	-------	----------

	/lon/	[lon]	'langsar'
	/las/	[las]	'daun'
	/lan/	[lan]	'pohon lontar'
	/lEhi/	[lEhi]	'manik-manik'
Tengah :	/ulin/	[ulin]	'tangga'
	/klEn/	[klEn]	'burung'
	/fəmlan/	[fəmlan]	'ringan'
	/mlE/	[mlE]	'kain'
	/soln/	[soln]	'tombak'
Akhir :	/til/	[til]	'hari'
	/sEl/	[sel]	'tugal'
	/tal/	[tal]	'memotong'
	/bul/	[bul]	'bambu'
	/mil/	[mil]	'jambu gora'

/r/, getar, alveolar, bersuara, dengan udara paru-paru keluar, terdapat pada awal, tengah, dan akhir kata.

Contoh :

Awal :	/rawad/	[rawad]	'hidung'
	/ran/	[ran]	'di atas, pada'
	/ridi/	[ridi]	'betina'
	/rikas/	[rikas]	'betis'
	/rabEt/	[rabEt]	'ingus'
Tengah :	/yiri/	[yiri]	'ikan pasir'
	/tri½/	[tri]	'memintal tali'
	/mrE/	[mrE]	'satu'
	/trEmy/	[trEmy]	'anak'
	/bri/	[bri]	'obat'
Akhir :	/ifbatar/	[ifbatar]	'mangga'
	/dyar/	[dyar]	'dagu'
	/siwar/	[siwar]	'kelelawar'
	/tasor/	[tasor]	'adik perempuan'
	/trEr/	[trEr]	'marah'

/w/, semivokal, bilabial, bersuara, dengan udara paru-paru keluar, terdapat pada awal, tengah, serta akhir kata.

Contoh:

Awal	/wrE/	[wrE]	'berzina'
	/wam/	[wam]	'tiba'
	/wum/	[wum]	'berangkat'
	/widi/	[widi]	'mati'
	/wl/	[wl]	'menyalak (gongong)'
Tengah	/twa/	[twa]	'kelelawar'
	/iwiE/	[iwiE]	'kurang'
	/nEwEt/	[nEwEt/	'kiri'
	/frawad/	[frawad]	'tanjung'
Akhir	/ɔw/	[ɔw]	'laki-laki (dia)'

/y/, semi vokal, alveopalatal, bersuara, dengan udara paru-paru keluar, terdapat di awal, tengah, dan akhir kata.

Contoh:

Awal	/yəban/	[yəban]	'berbau'
	/yiri/	[yiri]	'ikan pasir'
	/yErE/	[yErE]	'hubungan kelamin'
	/yit/	[yit]	'mereka makan'
	/yɔk/	[yɔʔ]	'lintah'
Tengah	/dyar/	[dyar]	'dagu'
	/ibya/	[biya]	'batas, perbatasan'
	/syana/	[syana]	'parang'
	/syankyan/	[syankyan]	'pisau'
	/wuya/	[wuya]	'penjahat'
Akhir	/ɔy/	[ɔy]	'mereka'

2.4 Distribusi Konsonan dalam Kata

Fonem-tonem /p/, /b/, /c/, /j/, /h/, dapat menduduki posisi awal dan tengah, sedangkan fonem /g/ dan /ŋ/ hanya menduduki posisi tengah. Fonem-fonem /t/, /d/, /k/, /s/, /l/, /m/, /n/, /r/, /w/, dan /y/ menduduki ketiga posisi baik awal, tengah, maupun akhir.

Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 2 DISTRIBUSI KONSONAN DALAM KATA

Konsonan	Awal	Tengah	Akhir
p	+	+	—
b	+	+	—
t	+	+	+
d	+	+	+
k	+	+	+
g	+	+	—
c	+	+	—
j	+	+	—
f	+	+	+
s	+	+	+
h	+	+	—
m	+	+	+
n	+	+	+
ŋ	—	+	—
l	+	+	+
r	+	+	+
w	+	+	+
y	+	+	+

Keterangan

Tanda (+) Tanda sebuah fonem menduduki posisi awal, tengah, dan akhir.

Tanda (—) Tanda sebuah fonem tidak menduduki posisi awal dan akhir.

2.5 Kontras antara Konsonan dan Variasinya**2.5.1 Kontras antara Konsonan**

Kontras antara fonem konsonan dalam lingkungan, baik yang identik maupun analogis, dapat dikemukakan sebagai berikut.

/p/ dan /b/ merupakan fonem yang berbeda, yaitu dalam

kontras

/p/, /b/.

/pun/ [pun]

'biji'

/bun/ [bun]

'sejenis mangga'

/t/ dan /d/ merupakan fonem yang berbeda, yaitu dalam kontras

/t/,	/d/.	
/tri/	[tri]	'memintal'
/dri/	[dri]	'guntur'

/k/ dan /g/ merupakan fonem yang berbeda, yaitu dalam kontras

/k/,	/g/	
/cakit/	[cakit]	'mendirikan rumah'
/lasrik/	[lasri?]	'daun jatuh'
/n'sigit/	[n'sigit]	'kelopak mata'
/flik/	[fli?]	'arus'

/c/ dan /j/ merupakan fonem yang berbeda, yaitu dalam kontras

/c/,	/j/.	
/i'ɔar/	[i'ɔar]	'pesta'
/u'jar/	[u'jar]	'buaya'
/baja/	[ɔbaja]	'dada'
/rica/	[rica]	'lutut'
/ɔk/	[jɔ?]	'lintah'
/jɔk/	[jɔ?]	'bisa'

/r/ dan /l/ merupakan fonem yang berbeda, yaitu dalam kontras

/r/,	/l/.	
/ran/	[ran]	'di atas'
/lan/	[lan]	'koba-koba'

/m/ dan /n/ merupakan fonem yang berbeda, yaitu :

/m/,	/n/.	
/mat/	[mat]	'berapa'
/nat/	[nat]	'makan'

/n/ dan /ŋ/ merupakan fonem yang berbeda, yaitu dalam kontras

(n),	/ŋ/.	
/klEn/	[klEn]	'burung'
/blEnksErən/	[blEnksErən]	'garam'
/klEnkcckrE/	[klEnkcckrE]	'ayam'
/krEnkbi/	[krEnkbi]	'bekal'

2.5.2 Variasi Fonem Konsonan

Fonem konsonan yang mengalami variasi adalah fonem /k/, yaitu mempunyai alofon glotal /ʔ/ yang selalu terjadi sebagai variasi pada posisi akhir kata dan suku /k/ /ʔ/ terdapat pada akhir suku kata.
/k/ terdapat pada posisi lawan.

Contoh:

/k/			/ʔ/		
/khit/	/khit/	'kenyang'	/dyak/	/dyaʔ/	'menyuburkan'
/kit/	/kit/	'rumah'	/tah'lik/	/tah'li/	'mengisi'
/ənska/	/ənska/	'membunuh'	/nɔlEk/	/nɔlEʔ/	'berbaring'
/'kasni/	/'kasni/	'perut'	/'pik/	/'pkʔ/	'bengkok'
/t'kakrɔ/	/t'kakrɔ/	'jongkok'			

2.6 Fonem Vokal

Fonem vokal bahasa Kalabra terdiri atas enam buah fonem. Keenam buah fonem vokal itu adalah: /i/, /u/, /ə/, /E/, /a/, /ɔ/. Fonem-fonem vokal itu jika diformulasikan ke dalam tabel akan tampak sebagai berikut.

TABEL 3 VOKAL

	Depan		Pusat		Belakang	
	tb	b	tb	b	tb	b
atas	i					u
atas bawah						
tengah atas			ə			
tengah bawah	E					
bawah atas						ɔ
bawah			a			

2.7 Deskripsi Vokal Dan Distribusinya

2.7.1 Deskripsi Vokal

/i/ Vokal depan, takbulat, atas, bersuara, dengan udara paru-paru keluar, terdapat pada posisi awal, tengah, dan akhir.

Contoh:

Awal	/ifut/	[ifut]	'kura-kura'
	/in/	[in]	.talas/keladi'
	/iwidE/	[iwidE]	'sedikit'
	/ifbatar/	[ifbatar]	'mangga'
Tengah	/asir/	[asir]	'duduk'
	/ulin/	[ulin]	'tangga.'
	/tit/	[git]	'saya'
	/nin/	[nin]	'engkau'
	/kit/	[kit]	'rumah'
Akhir	/asri/	[asri]	'kencing'
	/ridi/	[ridi]	'betina'
	/bri/	[bri]	'obat'
	/fli/	[fli]	'pukas, puki'
	/ufi/	[ufi]	'baru'

/u/ Vokal belakang, bulat, atas, bersuara, dengan udara paru-paru keluar, terdapat pada posisi awal, tengah, dan akhir kata.

Contoh:

Awal	/ʔulin/	[ʔulin]	'tangga'
	/uʔsadhak/	[uʔsadhəʔ]	'botak'
	/udyan/	[udyan]	'memelihara hewan, beternak'
	/urk/	[urʔ]	'jerat'
Tengah	/ums/	[mus]	'tali'
	/bul/	[bul]	'bambu'
	/kut/	[kut]	'kayu'
	/hun/	[hun]	'anjing'
	/dum/	[dum]	'dalam (sungai)'
Akhir	/fru/	[fru]	'bertumbuh'
	/flu/	[flu]	'sayap'
	/dyu/	[dyu]	'mayat'
	/fəkau/	[fəkau]	'buah'
	/sbatsu/	[sbatsu]	'ini hari'

/E/, Vokal depan, takbulat, bawah, bersuara, dengan udara paru-paru keluar, terdapat pada posisi awal, tengah, dan akhir kata.

Contoh:

Awal	/El/	[El]	'jarum'
	/Elk/	[Elʔ]	'kilat'
Tengah	/dEt/	[dEt]	'tidak'
	/tEt/	[tEt]	'tete'
	/neT/	[nEt]	'nene'
	/bEt/	[bEt]	'tanah/darat'
	/klEn/	[klEn]	'burung'
Akhir	/tmE/	[tmE]	'ibu'
	/wnE/	[wnE]	'bekas kaki'
	/fEdE/	[fEdE]	'habis'
	/twE/	[twE]	'menemukan'
	/nebE/	[nebE]	'memanggil'

/ə/Vokal pusat, takbulat, tengah atas, bersuara, dengan udara paru-paru keluar, terdapat pada posisi awal dan tengah kata.

Contoh:

Awal	/ən'ska/	[ən'ska]	'membunuh'
	/ən'sigit/	[ən'sigit]	'kelopak mata'
	/ənsaf/	[ənsaf]	'menjual'
Tengah	/kə'mli/	[kə'mli]	'belut'
	/nə'bE/	[nə'bE]	'memanggil'
	/nəkəfin/	[nəkəfin]	'membawa pada bahu (mmemikul)'
	/həjan/	[həjan]	'jamur'
	/sədEta/	[sədEta]	'pintu'

/a/Vokal pusat, takbulat, bawah, dengan udara paru-paru keluar, terdapat pada posisi awal, tengah dan akhir kata.

Contoh :

Awal	/a'dru/	[a'dru]	'laut'
	/ablil/	[ablil]	'kacang'
	/as/	[as]	'tebu'
	/amri/	[amri]	'tengah malam'
	/abot/	[abot]	'jangan'

Tengah :	/tablE/	[tablE]	'teman'
	/sami/	[sami]	'bisu'
	/sal/	[sal]	'api'
	/kafit/	[kafit]	'tembakau'
	/skat/	[skat]	'sisir'
Akhir :	/bokla/	[bokla]	'menceret'
	/sabra/	[sabra]	'hutan'
	/sba/	[sba]	'bubu'
	/kla/	[kla]	'air'
	/mla/	[mla]	'bukit'

/ɔ/Vokal belakang, bulat, bawah atas, bersuara, dengan udara paru-paru keluar, terdapat pada posisi awal, tengah, dan akhir kata.

Contoh:

Awal :	/ɔn/	[ɔn]	'kutu rambut'
	/ɔyɔ/	[ɔy]	'mereka'
	/ɔdE/	[ɔdE]	'jeruk'
	/ɔlifsaf/	[ɔlifsaf]	'ada/ada ini'
	/ɔwat/	[ɔwat]	'ia (masculin) makan'
Tengah :	/bot/	[bot]	'sehat'
	/bos/	[bos]	'sagu'
	/bokla/	[ɔbokla]	'menceret'
	/tot/	[tot]	'sakit'
	/soln/	[soln]	'pedang/kalewang'
Akhir :	/bɔ/	[bɔ]	'buang air besar'
	/hrɔ/	[hrɔ]	'tiang'
	/nEtɔ/	[nEtɔ]	'kanan'
	/whɔ/	[whɔ]	'menolak tidak mau'
	/frEɔ/	[frEɔ]	'gempa bumi'

2.7.2 Distribusi Vokal dalam Kata

Semua fonem vokal kecuali fonem /ə/ menduduki ketiga posisi, yaitu awal, tengah, dan akhir. Sedangkan fonem /ə/ hanya menduduki posisi awal dan tengah (lihat tabel).

TABEL 4 DISTRIBUSI VOKAL DALAM KATA

Vokal	Awal	Tengah	Akhir
i	+	+	+
u	+	+	+
E	+	+	+
ə	+	+	—
a	+	+	+
ɔ	+	+	+

2.8 Kontras antara Vokal

Kontras antara fonem vokal dalam lingkungan, baik yang identik maupun analogis, dapat dikemukakan sebagai berikut.

/a/ dan /ə/ merupakan fonem yang berbeda yaitu dalam kontras.

Contoh:

/a/,	/ə/	
/dyar/	[dyar]	'dagu'
/dyər/	[dyər]	'atap'
/nə'hana/	[nə'hana?]	'memberi'
/na'hana/	[na'hana?]	'Tuhan'

/i/ dan /E/ merupakan fonem yang berbeda, yaitu : dalam kontras

/i/ , /E/		
/dri/	[dri]	'guntur'
/dlE/	[dlE]	'jantan'
/dhit/	[dhit]	'kecoak'
/dhE/	[dhE]	'pagar'
/bit/	[bit]	'bumi'
/bEt/	[bEt]	'bermain'
/dEt/	[dEt]	'tidak'
/din/	[din]	'berenang'

/u/ dan /ɔ/ merupakan fonem yang berbeda, yaitu: dalam kontras.

/u/,	/ɔ/	
/tum/	[tum]	'sdr. wanita ayah'
/tɔt/	[tɔt]	'sakit'
/tluk/	[tlu?]	'tiga'
/tnɔk/	[tnɔ?]	'tahu'

2.9 Interpretasi

Bunyi-bunyi seperti /i/, /u/, /ə/, /y/, /w/, /h/, dan /r/ adalah bunyi-bunyi yang tidak jelas statusnya (*ambiguous segmental*) karena dapat diinterpretasikan menjadi atau berpola sebagai konsonan atau vokal, misalnya: vokal /i/ tetap /i/ karena menduduki puncak pada pola suku KVK dan monosilabik (V = vokal dan K = konsonan).

Contoh:

[ʔulin]	'tangga'
[ʔicar]	'pesta'

Akan tetapi, /i/ menjadi /y/ apabila mengisi celah awal dan akhir dari pola KVK, KV, dan VK.

Contoh:

[yit]	'mereka makan'
[ɔy]	'mereka'
[biaya]	'batas, perbatasan'

Vokal /u/ tetap /u/ karena menduduki puncak pada pola suku KVK dan monosilabik.

Contoh:

[ujar]	'buaya'
[pun]	'biji'

Akan tetapi, /u/ menjadi /w/ apabila menduduki posisi awal pola suku KV dan KVK serta posisi akhir dari pola VK.

Contoh:

[widi]	'mati'
[krowin]	'separuh'
[ɔw]	'ia (laki-laki)'

Vokal /ə/ tetap /ə/ apabila menduduki posisi puncak dari pola KVK dan posisi awal dari pola VK serta posisi akhir dari pola KV.

Contoh:

[ˈnasər]	ˈduduk
[anˈtal]	ˈmemotong
[təmaʔ]	ˈkapak

Namun, /ə/ menjadi /ɪ/ apabila menduduki posisi pada pola KVK, KKVK, KKV.

Contoh:

[ɪcar]	ˈpesta
[təsɪr]	ˈmenyanyi
[kɪrɔwɪn]	ˈseparuh

Semi vokal /w/ tetap /w/ sebagai konsonan apabila menduduki posisi awal dari KV dan posisi akhir dari pola VK.

Contoh:

[wɪdɪ]	ˈmati
[ɔw]	ˈdia (laki-laki)

Namun, /w/ menjadi /u/ jika menduduki posisi puncak pada pola suku KVK dan monosilabik.

Contoh:

[ujar]	ˈbuaya
[pun]	ˈbiji

Semi vokal /y/ tetap sebagai konsonan /y/ apabila menduduki cela awal dan akhir dari pola KVK, KV, dan VK.

Contoh:

[yit]	ˈmereka makan
[ɔy]	ˈmereka
[biya]	ˈbatas, perbatasan

Namun, semivokal /y/ menjadi vokal /i/ apabila menduduki posisi puncak pada pola KVK, posisi akhir dari pola KV, posisi awal dari pola VK, menduduki pola KKV dan KKVK serta monosilabik.

Contoh:

[dim]	ˈberenang
-------	-----------

[widi]	'mati'
[ifbatar]	'mangga'
[dri]	'guntur'
[dhit]	'kecoak'
[içar]	'pesta'

Konsonan /r/ tetap sebagai konsonan /r/ apabila menduduki posisi pada pola KVK, KKKV, KKV.

Contoh:

[icar]	'pesta'
[təsrar]	'menyanyi'
[krəwin]	'separuh'

Namun, (r) dapat menjadi /ə/ apabila menduduki posisi puncak dari pola KVK dan posisi awal dari pola VK serta posisi akhir dari pola KV.

Contoh:

[nasər]	'duduk'
[ərdi]	'guntur'
[təmaʔ]	'kapak'

Bunyi-bunyi yang berurutan (*sequence of segments*) seperti /ky/, /tl/, dan /dy/ dapat diinterpretasikan sebagai fonem tunggal dan fonem berurutan.

Contoh:

[ky]	pada	[am'kyan]	'batu kerikil'
[dy]	pada	[dyar]	'dagu'
[tl]	pada	[tla]	'gigi'

Fonem-fonem ini dianggap sebagai fonem tunggal berdasarkan tekanan, sedangkan bunyi-bunyi ini dianggap sebagai fonem yang berurutan apabila di antara kedua konsonan itu diisi oleh sebuah fonem vokal.

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan sesudah diinterpretasikan, diperoleh enam pola suku dalam bahasa Kalabra, yaitu :

V	[a]	pada	[aməʔ]	'batu'
			[abot]	'jangan'
			[ablil]	'kacang'
			[afE]	'atau'

KV	[bɔ]	'buang air besar'
	[kɔ]	'pisang'
	[ki]	'rotan'
	[ta]	'saya minum'
	[na]	'engkau minum'
VK	[as]	'tebu'
	[El]	'jarum'
	[in]	'keladi'
	[ɔn]	'kutu rambut'
	[ɔf]	'yang'
KVK	[fas]	'nasi'
	[nat]	'engkau makan'
	[nak]	'sukum'
	[tit]	'saya'
	[nin]	'engkau'
KKV	[kba]	'gaba-gaba'
	[kla]	'air'
	[tri]	'memintal tali'
	[mlE]	'kain'
KKVK	[klEn]	'burung'
	[srar]	'mencari'
	[tbat]	'demam'
	[tdɔn]	'malam'
	[srɔn]	'ukiran'

Berdasarkan pola-pola yang jelas itu, maka fonem-fonem di bawah ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

[i] tetap [i] sebab menduduki posisi puncak pada pola suku KVK dan monosilabik.

Contoh:

[u.lin]	'tangga'
[i.car]	'pesta'

[u] tetap [u] (vokal) sebab menduduki puncak pada pola suku KVK dan monosilabik.

Contoh:

[pun]	'biji'
[u.jar]	'buaya'

[ə] tetap [ə] (vokal) sebab menduduki puncak pada pola suku KVK dan KV.

Contoh:

[na.sər]	'duduk'
[tə.map]	'kapak'

[y] tetap [y] (konsonan) sebab menduduki tepi pola suku KVK dan tepi KV.

Contoh:

[tas.yəl]	'saudara sepupu'
[yi.ri]	'ikan pasir'

[w] tetap [w] (konsonan) sebab menduduki tepi pola suku KV dan VK.

Contoh:

[wi.di]	'mati'
[w]	'dia (laki-laki)'

[ky] tetap [ky] (berurutan) sebab menduduki pola suku KVK (urutan pinggir depan).

Contoh:

[m.kyan]	'batu kerikil'
----------	----------------

[tl] tetap [tl] (berurutan) sebab menduduki pola suku KKV (urutan pinggir depan).

Contoh:

[tla]	'gigi'
-------	--------

[dy] tetap [dy] (berurutan) sebab menduduki pola suku KVK (urutan tepi depan).

Contoh:

[dyar]	'dagu'
--------	--------

2.10 Unsur Suprasegmental

Sejauh pengamatan, ton dan panjang pendek bunyi dalam bahasa Kalabra

tidak fonemik. Unsur *suprasegmental* yang jelas hanyalah tekanan. Berhubung belum adanya data yang dapat menunjukkan lingkungan yang identik dan analogis, untuk sementara tekanan ini dianggap tidak fonemik. Dan munculnya tekanan ini tidak dapat diramalkan. Tekanan kadang-kadang jatuh pada suku yang pertama, kadang-kadang pada suku yang kedua. Pada kata yang bersuku tiga pada umumnya tekanan jatuh pada suku yang kedua.

Contoh:

/o'nohɔf/	'yang mana?'
/blin'flomE/	'pohon nipa'
/tɔ'tbaran/	'terlentang'

Contoh :

2.11 Morfofonemik

Nasal /n/ sebagai morfem penunjuk subjek orang ketiga tunggal pada verba, dan milik pada orang kedua tunggal pada nomina berubah menjadi /n/ apabila diikuti oleh bunyi-bunyi hambat alveolar dan frikatif alveolar, sedangkan kalau terdapat di lingkungan yang lain, /n/ akan menjadi /n/. Hal itu dapat dilihat pada contoh berikut ini.

Contoh:

/n/	+	/tal/	menjadi	/n'tal/	'memotong'
		/ska/	menjadi	/ən'ska/	'membunuh'
		/sEln/	menjadi	/sn'sEln/	mendayung'
		/smut/	menjadi	/ən'smut/	'melihat'
		/sir/	menjadi	/ən'sir/	'berbicara'
		/draha/	menjadi	/ən'draha/	tersenyum'
		/difla/	menjadi	/ən'difla/	'ludah'
		/diyu?/	menjadi	/ən'diyu?/	'menguburkan'
/n/	+	/batEt/	menjadi	/ne'batEt/	'kamu menanam'
		/bc/	menjadi	/nabɔ/	'kamu buang air besar'
		/bin/	menjadi	/nə'bin/	'piringmu'
		/k di/	menjadi	/nək di/	'jarimu'
		/kit/	menjadi	/nə'kit/	'rumahmu'
		/wit/	menjadi	/əə'wit/	'telingamu'
		/wba/	menjadi	/nəwba/	'kamu memukul'

BAB III POLA SUKU KATA DAN DISTRIBUSINYA

3.1 Pola Suku Kata

Suku kata dalam bahasa Kalabra berpola V, KV, VK, KVK, KKV, dan KKKV. Masing-masing pola suku kata ini, berdasarkan data yang dikumpulkan, dapat membentuk satu kata kecuali pola V pada kata yang bersuku satu.

3.2 Distribusi Suku Kata

Distribusi suku kata bahasa Kalabra dapat diperinci sebagai berikut.

1. Suku kata yang terdapat pada kata yang terdiri atas satu suku kata.

VK	/ɔn/	'kutu'
	/as/	'tebu'
	/El/	'jarum'
	/ɔy/	'mereka'
KV	/bɔ/	'buang air besar'
	/kɔ/	'pisang'
	/ki/	'rotan'
	/nɔ/	'orang'
KVK	/bEk/	'babi'
	/kit/	'rumah'
	/jin/	'keladi'
	/nin/	'engkau'
KKV	/mla/	'gunung'
	/kla/	'air'
	/sba/	'bubu'

KKVK	/tbEt/	'tali pusu'
	/fdin/	'hitam'
	/trit/	'kaki'
	/ksir/	'kasau'

2. Suku kata yang terdapat pada kata yang terdiri atas dua suku kata.

V.KVK	/ʔulin/	'tangga'
	/ʔifut/	'kura-kura'
	/ʔabət/	'jangan'
VK.KV	/amri/	'tengah malam'
	/ərɔdi/	'guntur'
KV.KV	/baja/	'dada'
	/biya/	'batas'
	/katE/	'atap'
	/kidi/	'cakar/kuku'
KVK.KVK	/kaslɔt/	'kantong zakar'
	/sumsun/	'pakaian'
	/wɔsɔdiʔ/	'kacil'
	/naklak/	'membuang'
KKV.KKV	/tnEɕya/	'siku'
	/tkakrɔ/	'berjongkok'
	/dyaklE/	'jendela'
	/fliwya/	'lembut'
	/fsidyE/	'jelek/jahat'
V.KKVK	hanya mempunyai satu contoh yaitu :	
	/ablil/	'kacang'

3. Suku yang terdapat pada kata yang terdiri atas tiga suku kata.

V.KV.KVK	/abckaʔ/	'bukan'
	/ɔnɔhɔf/	'yang/yang mana'
KKV.KV.KVK	/sɔɔrawad/	'puting susu'
	/fdit luk/	'ketiga'
	/wsitrɔf/	'sama seperti/sama, dan lain-lain.'
V.KKV.KKV	/ɔmyadlE/	'anak laki-laki'
V.KV.KKVK	/u'sadhaʔ/	'botak'

Catatan :

Pola suku kata KKV, KKV dan V. KKVK dalam kata yang terdiri atas dua suku kata tidak dapat berubah menjadi KKVK.KV dan VK.KVK karena tekanan jatuh pada suku yang pertama. Kata /tn s.ya/ tidak dapat diucapkan tetapi harus diucapkan /'tn. sya/, dan /'a.blil/ tidak dapat diucapkan /ab.lil/.

Pola suku kata V.KKV.KKV dan V.KV.KKVK dalam kata yang terdiri dari atas tiga suku tidak dapat berubah menjadi pola VK.KVK.KV dan V.KVK.KVK.

Semua pola suku kata dapat menduduki posisi awal sedangkan posisi tengah hanya diduduki oleh KV, KVK, dan KKVK.

Posisi akhir diisi oleh pola suku KV, KVK, KKV, dan KKVK.
Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 5 DISTRIBUSI SUKU DALAM KATA

	Awal	Tengah	Akhir
V	ifut 'kura-kura' afE 'atauf		
VK	on 'kutu' El 'jarum' of 'yang mana' oy 'mereka'		
KV	bo 'buang air besar	iwidE 'sedikit' ifatar 'mangga' fabEka 'kalau'	'adru 'laut' 'amri 'malam'
KVK	brumuk 'lumut' bai 'asap'	kdo 'wakmus olifsaf 'ada'	brumuk 'lumut' ifbatar 'mangga'
KKV	bri 'obat'	bosflomE 'p.sagu'	adru 'laut'
KKVK	tdir 'langit-langit mulut' flak 'zakar'		amkyan 'kerikil' usadhak 'botak'

3.3 Distribusi Fonem dalam Suku

Kedua puluh empat fonem yang terdapat dalam bahasa Kalabra hampir semuanya dapat mengisi celah-celah pola suku, baik celah awal, tengah, maupun akhir kata. Tidak semua fonem konsonan mengisi setiap celah pada pola-pola suku, ada yang mengisi celah awal, tengah, dan celah akhir.

Adapun distribusi fonem dalam suku sebagai berikut.

- a. Celah akhir dari pola suku VK diisi oleh /d/, /s/, /m/, /n/, /ŋ/, /r/, dan /y/.
- b. Celah awal dari pola suku KV diisi oleh /b/, /t/, /d/, /k/, /v/, /j/, /f/, /h/, /s/, /m/, /n/, /l/, /r/, /w/, dan /y/.
- c. Celah awal dari pola suku KVK diisi oleh /p/, /b/, /t/, /d/, /k/, /g/, /f/, /s/, /h/, /m/, /n/, /l/, /r/, /w/ dan /y/.
- d. Celah akhir dari pola suku KVK diisi oleh /b/, /t/, /d/, /k/, /s/, /m/, /n/, /l/, /h/, dan /r/.
- e. Celah awal dari pola suku KKV diisi oleh /b/, /d/, /t/, /k/, /f/, /s/, /h/, /m/, /n/, dan /w/.
- f. Celah tengah dari pola suku KKV diisi oleh /b/, /d/, /k/, /f/, /s/, /h/, /m/, /n/, /l/, /r/, dan /y/.
- g. Celah awal dari pola suku KVKV diisi oleh /p/, /d/, /k/, /s/, /h/, /m/, /n/, /l/, /r/, /t/, dan /w/.
- h. Celah tengah dari pola suku KVKV diisi oleh /p/, /d/, /j/, /f/, /s/, /h/, /m/, /n/, /l/, /r/, dan /y/.
- i. Celah akhir dari pola suku KVKV diisi oleh /k/, /p/, /f/, /s/, /m/, /n/, /ŋ/, /l/, dan /w/.

Fonem /i/, /u/, /E/, /ə/, /a/, dan /ɔ/ mengisi setiap celah dari pada suku V, VK, KV, KVK, KKV, dan KVKV baik celah awal, tengah, dan akhir. Seluruh uraian pola suku kata di atas dapat dilihat pada tabel 6.

TABEL 6 DISTRIBUSI FONEM DALAM SUKU

V	V' K'	K' V' K'	K' K' V'	K' K' V' K'
		+		+
p				+
b		+	+	+
t		+	+	+
d	+	+	+	+
k		+	+	+
g			+	
vc		+		
vj		+		+
f		+	+	+
s	+	+	+	+
h		+	+	+
m	+	+	+	+
n	+	+	+	+
ɟ			+	
l	+	+	+	+
r		+	+	+
w		+	+	+
y		+	+	+
i	+	+	+	+
u	+	+	+	+
E	+	+	+	+
e	+	+	+	+
ə	+	+	+	+
c	+	+	+	+

BAB IV GUGUS KONSONAN (KLUSTER)

4.1 Gugus Konsonan (Kluster) dalam Suku

Dalam bahasa Kalabra terdapat beberapa konsonan yang berderetan atau berurutan, baik dalam suku maupun dalam kata. Dalam suku kata hanya terdapat dua konsonan yang berurutan.

Contoh :

'gigi'	/t/ dan /l/ dalam /tla/	
'menelan'	/tɬk/	
'menetik'	/tɬs/	
'tiga'	/tɬu/	
/p/ dan /m/ mempunyai satu contoh, yaitu :		
'dahar'	/pmak/	
'obat'	/b/ dan /r/ dalam /brɪ/	
'hampir'	/brɪf/	
'dosa'	/brɪtɬɪt/	
'lumut'	/brumut/	
'hutan'	/sabrɪ/	
/p/ dan /l/ mempunyai satu contoh, yaitu :		
'pecah'	/tɪpla/	
'besar'	/pɪlɛ/	
/d/ dan /h/ mempunyai dua contoh, yaitu :		
'pagar'	/dhɛ/	
'kepala botak, tempurung'	/sadhak/	
'kepala'		
'gaba-gaba'	/k/ dan /b/ dalam /kba/	
'abu'	/kba/	
'bekal/makanan persediaan'	/krɛŋkbi/	
'kumbang'	/kbikɛn/	

/s/ dan /y/ dalam /tnE^sya/ 'siku'
 /tkE^sya/ 'ketiak'
 /tasy^ol/ 'anak laki-laki dari saudara laki-laki ibu'
 /tk^onsy^of/ 'anak mertua laki-laki dari ego'
 /tasyE^rek/ 'bersembunyi'
 /nasy^o/ 'menyusui'

/f/ dan /n/ mempunyai satu contoh, yaitu :

/fn^o/ 'kutu'
 /w/ dan /r/ dalam /wrE/ 'berzina'
 /wrabEt/ 'pilek, selesma'
 /wrabarn/ 'mendengkur'
 /wr^ok/ 'banyak'
 /wr^on/ 'hidung'

Kejadian urutan konsonan atau kluster dalam suku kata, dapat dilihat dalam contoh berikut ini.

/p/ dapat berurutan dengan : /r/ dalam /pru/ 'bertumbuh'
 /prun/ 'kuning'

/p/ dapat berurutan dengan : /l/ dalam
 /f pla/ 'pecah'
 /plE/ 'besar'
 /m/ dalam
 /pmak/ 'dahan'

/b/ dapat berurutan dengan : /h/ dalam
 /rabhEt/ 'ingus'
 /bhot/ 'miskin'
 /r/ dalam
 /bri/ 'obat'
 /brifo/ 'hampir'
 /l/ dalam
 /blE^oksErn/ 'garam'
 /blinifcm/ 'pohon nipa'
 /y/ dalam
 /kby/ 'sero'
 /n^obyal/ 'menangkap ikan'

/t/ dapat berurutan dengan : /b/ dalam
 /tba/ 'kakak laki-laki'
 /tbilm/ 'ibu mertua ego'

	/sbakdlE/	'cabe/rica'
	/myadlE/	'anak muda'
/r/ dalam	/dri/	'guntur'
	/kadrE/	'berteriak'
	/draha/	'tersenyum'
/y/ dalam	/dyar/	'dagu'
	/dyu/	'mayat'
	/dyanbE?/	'kandang babi'
/w/ dalam	/dwas/	'gelagah (alang-alang yang tangkainya untuk panah)'
/k/ dapat berurutan dengan :		
	/b/ dalam	/kba?/ 'abu'
		/kba/ 'gaba-gaba'
		/kbiyE/ 'sero'
/t/ dalam	/ktaba/	'laba-laba'
	/ktin/	'sirih'
	/mya ktibri/	'anak kedua'
/d/ dalam	/kdus/	'tulang'
	/kdowa?/	'ubi'
	/kdiya?/	'noken'
/s/ dalam	/ksir/	'kasau'
	/tlaksit/	'mengasar'
/f/ dalam	/kfanbɔs/	'ulat sagu'
	/kfas/	'sehat'
	/kfin/	'mendukung'
/h/ dalam	/khan/	'perang'
	/mlakhan/	'kubu/tempat pertahanan'
	/mEkho?/	'kuskus'
/r/ dalam	/krEnwas/	'ikan'
	/krənit/	'makanan'
	/krEn/	'ia (barang)'
/l/ dalam	/kla/	'air'
	/klat/	'denda'
	/klEn/	'burung'
/m/ dalam	/kma/	'perahu'
	/kmun/	'angin'
/n/ dalam	/knajit/	'batu asah'
	/kni/	'jembatan'

'gerhana matahari'	/y/ dalam /tdcnkjan/
'bebek danau'	/karkyEn/
'pisau'	/s'aukjan/
/s/ dapat berurutan dengan : /p/ dalam /spa/ 'tempurung kelapa'	
'pondok'	/b/ dalam /sbiak/
'cabai'	/sbakdl/
'bubu'	/sba/
'kamar'	/d/ dalam /sdiya/
'kecil'	/wcsdi/
'sulu'	/k/ dalam /ska/
'melukat'	/skaktis/
'sisir'	/skat/
'menyanyi'	/r/ dalam /srai/
'patung/ukiran'	/stun/
'gelang tangan'	/l/ dalam /slap/
'kayu bakar'	/kutsil/
'kerang/bia'	/m/ dalam /sman/
'suami'	/smiyan/
'panah'	/n/ dalam /snandyar/
'cerita'	/snatwE/
'biawak'	/y/ dalam /syctfan/
'susu'	/syc/
'melakukan'	/syc?/
'cempedak'	/w/ dalam /swais/
/f/ dapat berurutan dengan :	
'tipis'	/b/ dalam /fbakar/
'bali'	/hct/
'berat'	/t/ dalam /ftiyan/
'keras'	/ftE?/
'sakiti'	/ftct/
'bulu'	/d/ dalam /fdiyEn/
'sudah/habis'	/fdE/
'hitam'	/fdin/
'sudu'	/k/ dalam /fkaus/
'buah'	/fkan/
'pendek'	/fkaribEn/

/s/ dalam /fsau?/	'bunga/kembang'
/fsi/	'matang/masak'
/fsal/	'berteriak'
/h/ dalam /fhEn/	'dari'
/fhən/	'penuh'
/fhin/	'merah'
/r/ dalam /frErɔ/	'gempa bumi'
/fru/	'bertumbuh'
/frɔ/	'mentah/mudah'
/l/ dalam /flis/	'panjang'
/fla?/	'memuat'
/flu/	'sayap'

/m/ dalam /fmisar/ 'manis gula'

/n/ dalam /fnɔ/ 'kutu'

/h/ dapat berurutan dengan :

/r/ dalam /hrɔ/	'balok, penyangga tiang'
/tkɔhrɔ/	'merombak/merobohkan'
/tEhrit/	'membakar'
/m/ dalam /hmEn/	'gelap'
/hmat/	'lama'
/n/ dalam /hnE/	'jerat/ranjau'
/hnEt/	'cacing perut'
/hnakdi/	'lagi/tambah lagi'
/l/ dalam /fkɔhli/	'sekeliling, bundar/bulat'
/fɔhlo/	'jauh'

/r/ dapat berurutan dengan :

/n/ dalam /nin nrE/	'engkau sendiri'
/nan nrE/	'kamu (jamak) sendiri'

/l/ dapat berurutan dengan :

/k/ dalam /falk/	'kulit'
/salkam/	'arang'

/m/ dapat berurutan dengan :

/t/ dalam /sismtElin/	'fajar'
/s/ dalam /msal/	'mengeong'
/msElin/	'orang perempuan berdayung'
/h/ dalam /mhus/	'lahir'
/tkaimhis/	'lelah'

/r/ dalam /mrE/	'satu'
/mrɔmɔ/	'menantu wanita'
/l/ dalam /mla/	'gunung/bukit'
/mlE/	'kain'
/mlakhan/	'kubu/tempat pertahanan'
/y/ dalam /myadlE/	'pemuda/anak muda'
/trEmya/	'anak'

/n/ dapat berurutan dengan :

/b/ dalam /nbEtifia/	'meraba, menyentuh'
/nbis/	'mencuci'
/nbatEt/	'menanam'
/t/ dalam /ntiyE/	'mengirim'
/hint/	'kain dari kulit kayu'
/k/ dalam /nka?/	'menggali'
/nkat/	'mengikat'
/nkardyEn/	'bekerja'
/s/ dalam /nsE/	'mengepit (pada ketiak)'
/nsyc?ti/	'tahan'
/h/ dalam /nhEn/	'bangun/terjaga'
/nhun/	'mencium/membaui'
/r/ dalam /nin nrE/	'engkau sendiri'
/nan nre/	'kamu (jamak) sendiri'

/w/ dapat berurutan dengan :

/t/ dalam /wtɔhɔ?/	'tiba/sampai'
/wtErEr/	'liar'
/wtiri/	'berani'
/d/ dalam /wdiyam/	'dungu/nau-nau'
/k/ dalam (wkanlɔ/	'laki-laki tua'
/wkadiyɔm/	'sungai yang dalam'
/wkatbEn/	'lemah lembut'
/h/ dalam /what/	'memaki'
/whɔ/	'menolak/tidak mau'
/r/ dalam /wrEduta/	'kebunnya (laki-laki)'
/writdɔl/	'kurus'
/l/ dalam /wlɔ/	'menyalak'
/wlis/	'tinggi gunung' 'lusa'
/n/ dalam /wnE/	'bekas kakinya (laki-laki)'
/wnɔ?/	'pandai'

TABEL 7 GUGUS KONSENAN DALAM SUKU

	p	b	t	d	k	s	f	h	r	l	m	n	y	w
p									+	+	+			
b								+	+	+			+	
t		+		+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
d								+	+	+			+	+
k		+	+	+		+	+	+	+	+	+	+	+	
s	+	+		+	+				+	+	+	+	+	+
f		+	+	+	+	+		+	+	+	+	+		
h									+	+	+	+		
r												+		
l					+									
m			+			+		+	+	+			+	
n		+	+		+	+		+	+					
w			+	+	+			+	+	+		+		

4.2 Urutan Konsonan dalam Kata

Dalam kata dapat dijumpai tiga konsonan berurutan disamping dua konsonan berurutan.

Dua konsosnan berurutan dalam kata adalah seperti contoh berikut ini.

/b/ dan /k/ dalam	/kub'ka/	'kolong rumah'
/d/ dan /r/ dalam	/'adru/	'laut'
	/ka'drE/	'berteriak'
/t/ dan /y/ dalam	/'batyar/	'lembah'
/t/ dan /s/ dalam	/bEt'sir/	'mandi'
	/ritsabr/	'lepra'
	/sbatsau/	'ini hari'
/k/ dan /l/ dalam	/naklat/	'melempar, menikam'
	/naklak/	'membuang'
	/bokla/	'menceret (sakit berak-berak)'
/k/ dan /s/ dalam	/tlaksit/	'mengasar'
	/blEnnksErn/	'garam'
/f/ dan /l/ dalam	/difla/	'ludah'
	/noflE/	'tokoh kampung'
	/nouflE/	'bangsawan'
	/nEflE/	'raja (garis pada telapak tangan)'
/r/ dan /d/ dalam	/drardyan/	'kumis'
	/erdi/	'guntur'
/m/ dan /r/ dalam	/amri/	'tengah malam'
	/jiharauritcbmrE/	'sebelas'
/s/ dan /r/ dalam	/tasri/	'kancing'
	/lasri/	'daun gugur'
/w/ dan /l/ dalam	/kawla/	'ginjal'

- b. Tiga konsonan yang berurutan dalam kata hanya mempunyai satu contoh saja seperti berikut.

/ndr/ dalam kata	/ən'drawad/	'wajah'
/mky/ dalam kata	/amkyan/	'batu kerikil'
/tms/ dalam kata	/'bEtmsEk/	'kawan laki-laki'
/nks/ dalam kata	/blEnksrEn/	'garam'
/nkb/ dalam kata	/kreEnkbi/	'bekal'
/nky/ dalam kata	/syankyan/	'pisau'

Kejadian urutan konsonan atau kluster dalam kata, dapat dilihat sebagai berikut.

/ndy/ dalam kata	/snandyar/	'panah
/mpr/ dalam kata	/mprEt/	'kecapi mulut
/nkl/ dalam kata	/msankla/	'membunuh
/nsk/ dalam kata	/ansk/	'membunuh
/str/ dalam kata	/bcs'trin/	'sagu bakar
/nby/ dalam kata	/lan'byEt/	'tikar
/tsl/ dalam kata	/kutsli/	'kayu bakar
/rdy/ dalam kata	/n'kardyen/	'bekerya
/tml/ dalam kata	/t'rimli/	'cepat, lekas

/p/ dapat berurutan dengan :

/pru/ dalam

/prum/

/m/ dalam

/pmak/

/b/ dapat berurutan dengan :

/bri/ dalam

/bri/

/sabr/

/bLEngksErn/

/I/ dalam

/b'linf'icme/

/y/ dalam

/kbyE/

/nbyal/

/t/ dapat berurutan dengan :

/tba/ dalam

/tbEl/

/d/ dalam

/tdir/

/tdon/

/k/ dalam

/tkatc/

/tkabi?/

/s/ dalam

/tsEbE/

/tsir'cb/

/f/ dalam

/tfit/

/klat'fit/

/r/ dalam

/trit/

/trikas/

/m/ dalam

/tma?/

/tmur/

'kerongkongan

'betis

'kaki

'pantat

'telinga

'suara

'kernagar

'kentut

'pantat

'gelap, malam

'langit-langit

'kakak ayah ego

'kakak laki-laki

'penangkap ikan

'sero

'pohon nipa

'garang

'hutan

'hampir

'obat

'dahan

'kuning

'bertumbuh

/d/ dalam	/wdiyEm/	'dungu/nau-nau'
/k/ dalam	/wkanlo/	'wkanl'
	/wkatbEn/	'lemah lembut'
/h/ dalam	/what/	'memakai'
	/who/	'menolak/tidak mau'
/r/ dalam	/wrEduta/	'kebunnya (laki-laki)'
	/writdɔl/	'kursus'
/l/ dalam	/wla?/	'menyalak'
	/wlis/	'tinggi gunung', 'lusa'
/n/ dalam	/wnc/	'bekas kakinya (laki-laki)'
	/wnE/	'pandai'
/rd/ dapat berurutan dengan /y/ dalam :		
	/dyardyan/	'janggut'
/nd/ dapat berurutan dengan /r/ dan /y/ dalam :		
	/əndrawad/	'muka'
	/əndrawin/	'menjemput'
	/snandyar/	'panah'
/ns/ dapat berurutan dengan /k/, /r/, dan /y/, dalam :		
	/ənskafliŋs/	'menukar'
	/ənska/	'membunuh'
	/ənsyɔ?/	'membuat'
	/ənsyɔ?ti/	'tahan'
	/ənsrar/	'menari'
/tk/ dapat berurutan dengan /h/ dalam :		
	/kitkhɔk/	'kuil (rumah pemujaan)'
/nb/ dapat berurutan dengan /y/ dalam :		
	/lanbyEt/	'tikar untuk tidur'
/ts/ dapat berurutan dengan /l/ dalam :		
	/kutsli/	'kayu bakar'
/lk/ dapat berurutan dengan /r/ dalam :		
	/malkrea?/	'menyamun (memotong kepala)'

/st/ dapat berurutan dengan /r/ dalam :	
/bcstri/	'pohon sagu'
/yk/ dapat berurutan dengan /r/ dalam :	
/krEŋkrɔf/	'ada sesuatu'
/fk/ dapat berurutan dengan /d/ dalam :	
/difkdi/	'pohon kelapa'
/rk/ dapat berurutan dengan /y/ dalam :	
/karkyan/	'bebek danau'
/mk/ dapat berurutan dengan /y/ dalam :	
/amkyan/	'batu kerikil'
/tm/ dapat berurutan dengan /l/ dalam :	
/fritmli/	'cepat'
/sl/ dapat berurutan dengan /y/ dalam :	
/naslya?/	'mencuri'
/rs/ dapat berurutan dengan /b/ dalam :	
/nasirsbE/	'silakan duduk'
/mp/ dapat berurutan dengan /r/ dalam :	
/əmprEt/	'kecapi mulut'
/kf/ dapat berurutan dengan /d/ dalam :	
/njɔkfdilo?/	'kedua'

TABEL 8 GUGUS KONSONAN DALAM KATA

	p	b	t	d	k	g	s	f	h	r	l	m	n	y	w
p										+		+			
b										+	+				
t		+		+	+		+	+		+		+		+	+
d										+					
k				+			+					+			
s				+						+	+	+			
f		+		+	+		+		+						
h										+			+		
l					+		+	+	+						
m			+				+		+	+	+			+	
n		+	+		+		+		+	+					
w			+	+	+				+	+	+		+		
rd														+	
nd								+						+	
ns					+					+				+	
tk									+						
nb														+	
ts											+				
lk										+					
st										+					
fk				+											
rk														+	
mk														+	
tm											+				
sl														+	
kf				+											
rs		+													
mp										+					
jk										+					

BAB V ORTOGRAFI YANG DIUSULKAN DAN CONTOH TEKS

5.1 Ortografi yang Diusulkan

Selama ini masyarakat penutur asli bahasa Kalabra pada umumnya memakai bahasa mereka secara lisan dan belum ada peneliti atau pejabat Pemerintah yang mengusulkan suatu ejaan untuk bahasa ini. Mungkin saja sebagian dari murid sekolah atau kaum terpelajar telah memakai bahasa tulisan yang disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, tim mengusulkan suatu ejaan untuk bahasa Kalabra.

Ejaan yang diusulkan ini disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia dan praktis, sehingga fonem /ɔ/ dan /e/ diwakili oleh huruf e.

Adapun ortografi yang diusulkan adalah sebagai berikut :

Fonem	Ortografi	Posisi																		
/p/	p	Terdapat pada posisi awal dan tengah. Contoh : <table> <tr> <td>Awal</td><td><i>pemak</i></td><td>'dahan'</td></tr> <tr> <td></td><td><i>pun</i></td><td>'biji'</td></tr> <tr> <td></td><td><i>pik</i></td><td>'bengkak'</td></tr> <tr> <td>Tengah</td><td><i>faple</i></td><td>'pecah'</td></tr> <tr> <td></td><td><i>empret</i></td><td>'kecapi mulut'</td></tr> <tr> <td></td><td><i>spak</i></td><td>'tempurung kelapa'</td></tr> </table>	Awal	<i>pemak</i>	'dahan'		<i>pun</i>	'biji'		<i>pik</i>	'bengkak'	Tengah	<i>faple</i>	'pecah'		<i>empret</i>	'kecapi mulut'		<i>spak</i>	'tempurung kelapa'
Awal	<i>pemak</i>	'dahan'																		
	<i>pun</i>	'biji'																		
	<i>pik</i>	'bengkak'																		
Tengah	<i>faple</i>	'pecah'																		
	<i>empret</i>	'kecapi mulut'																		
	<i>spak</i>	'tempurung kelapa'																		

Fonem	Ortografi	Posisi
/b/	b	Terdapat pada posisi awal dan tengah kata Contoh : Awal : <i>bek</i> 'babu' <i>bet</i> 'tanah/daratan' <i>bin</i> 'piring' Tengah : <i>table</i> 'suami' <i>kubka</i> 'kolong rumah' <i>kbak</i> 'abu'
/t/	t	Terdapat pada posisi awal, tengah, dan akhir kata. Contoh : Awal : <i>table</i> 'suami' <i>tal</i> 'memotong' <i>tit</i> 'saya' Tengah : <i>duta</i> 'kebun' <i>baten</i> 'jagung' <i>batet</i> 'menanam'
/d/	d	Terdapat pada posisi awal, tengah, dan akhir kata. Contoh : Awal : <i>dyar</i> 'dagu' <i>dle</i> 'jantan' <i>dhit</i> 'lipas' Tengah : <i>kudus</i> 'tulang' <i>ridi</i> 'betina' <i>ode</i> 'jeruk' Akhir : <i>frawad</i> 'tanjung' <i>fid</i> 'padam' <i>led</i> 'suanggi'

Fonem	Ortografi	Posisi
/k/	k	Terdapat pada posisi awal, tengah, dan akhir kata. Contoh : Awal : <i>ken</i> 'daging' <i>kut</i> 'kayu' <i>kit</i> 'rumah' Tengah : <i>tekni</i> 'perenang' <i>nekidi</i> 'kuku' <i>rikas</i> 'betis' Akhir : <i>bek</i> 'babi' <i>nak</i> 'sukun' <i>flak</i> 'gusi'
/g/	g	Terdapat pada posisi awal dan tengah kata, tetapi sangat sedikit jumlahnya. Contoh : Awal : <i>gigin</i> 'jembatan' Tengah : <i>nsigit</i> 'kelopak mata'
/tj/	c	Terdapat posisi awal dan tengah kata. Contoh : Awal : <i>cakit</i> 'mendirikan' <i>cakreak</i> 'mengayau' <i>cirob</i> 'mengantuk' Tengah : <i>rica</i> 'tengah' <i>becier</i> 'mandi' <i>ncok</i> 'menjinjing'
/dj/	j	Terdapat pada posisi awal dan tengah kata. Contoh : Awal : <i>jihar</i> 'sepuluh' <i>jok</i> 'lintah' <i>jik</i> 'langit'

Fonem	Ortografi	Posisi
/f/	f	Tengah : <i>njit</i> 'mengasah'
		<i>baja</i> 'dada'
		<i>kojin</i> 'kepiting'
		Terdapat pada posisi awal, tengah dan akhir kata.
		Contoh :
/s/	s	Awal : <i>flen</i> 'getah'
		<i>fsal</i> 'berkoar'
		<i>falk</i> 'gusi'
		Tengah : <i>safas</i> 'kepala'
		<i>mufs</i> 'kembar'
		<i>kafes</i> 'bisul'
		Terdapat pada posisi awal, tengah dan akhir.
		Contoh :
		Awal : <i>safas</i> 'kepala'
		<i>sidi</i> 'bersin'
/h/	h	<i>sal</i> 'suara'
		Tengah : <i>sumsun</i> 'pakaian'
		<i>undensir</i> 'cawat'
		<i>launso</i> 'mentimun'
		Akhir : <i>nis</i> 'mau'
		<i>mus</i> 'tali'
		<i>las</i> 'daun'
		Terdapat pada posisi awal dan tengah kata.
		Contoh :
		Awal : <i>hun</i> 'anjing'
		<i>hat</i> 'empat'
		<i>hen</i> 'bangun 'dari tidur'
		Tengah : <i>tha</i> 'tertawa'
		<i>khan</i> 'perang'
		<i>dhe</i> 'pagar'

Fonem	Ortografi	Posisi
/m/	m	Terdapat pada posisi awal, tengah, dan akhir kata. Contoh : Awal : <i>men</i> 'lidah' <i>mle</i> 'kain' <i>mus</i> 'tali' Tengah : <i>kmo</i> 'memulai (transitif)' <i>smut</i> 'melihat' <i>kma</i> 'perahu' Akhir : <i>mam</i> 'kami' <i>num</i> 'pergi' <i>dum</i> 'dalam (sungai)'
/n/	n	Terdapat pada posisi awal, tengah, dan akhir kata. Contoh : Awal : <i>nat</i> 'makan' <i>nak</i> 'sukun' <i>nin</i> 'engkau' Tengah : <i>dinek</i> 'duri' <i>sinem</i> 'pohon paku' <i>landis</i> 'pohon pandan' Akhir : <i>klen</i> 'burung' <i>ulin</i> 'tangga' <i>men</i> 'lidah'
/ŋ/	ng	Terdapat pada posisi tengah kata. Contoh : <i>blaingbat</i> 'tiang layar' <i>kremangkau</i> 'apa' <i>blengkeseren</i> 'garam'

Fonem	Ortografi	Posisi
/l/	l	Terdapat pada posisi awal, tengah dan akhir kata. Contoh : Awal : <i>led</i> 'suanggi' <i>lon</i> 'langsar' <i>las</i> 'daun' Tengah : <i>ulin</i> 'tangga' <i>klen</i> 'burung' <i>mle</i> 'kain' Akhir : <i>til</i> 'hari' <i>sel</i> 'tugal' <i>tal</i> 'memotong'
/r/	r	Terdapat pada posisi awal, tengah, dan akhir kata. Contoh : Awal : <i>rawad</i> 'hidung' <i>ran</i> 'di atas, pada' <i>ridi</i> 'betina' Tengah : <i>yiri</i> 'ikan pasir' <i>tri</i> 'memintal tali' <i>mre</i> 'satu' Akhir : <i>ifbatar</i> 'mangga' <i>dyar</i> 'dagu' <i>siwar</i> 'kelelawar'
/w/	w	Terdapat pada posisi awal, tengah dan akhir kata. Contoh : Awal : <i>wre</i> 'berzina' <i>wam</i> 'tiba' <i>wum</i> 'berangkat'

Fonem	Ortografi	Posisi
/y/	y	Tengah : <i>twa</i> 'madu' <i>siwar</i> 'kelelawar' <i>newet</i> 'kiri' Akhir : <i>ow</i> 'laki-laki (dia)' Terdapat pada posisi awal, tengah, dan akhir kata Contoh : Awal : <i>yeban</i> 'berbau' <i>yiri</i> 'ikan pasir' <i>yere</i> 'hubungan kelamin' Tengah : <i>dyar</i> 'dagu' <i>biya</i> 'batas' <i>syar</i> 'parang' Akhir : <i>oy</i> 'mereka'
/i/	i	Terdapat pada posisi awal, tengah, dan akhir kata. Contoh : Awal : <i>ifut</i> 'kura-kura' <i>in</i> 'talas' <i>iwide</i> 'sedikit' Tengah : <i>asir</i> 'duduk' <i>ulin</i> 'tangga' <i>tit</i> 'saya' Akhir : <i>ridi</i> 'betina' <i>bri</i> 'obat' <i>fli</i> 'pukas, puki'
/u/	u	Terdapat pada posisi awal, tengah, dan akhir kata. Contoh : Awal : <i>ulin</i> 'tangga'

Fonem	Ortografi	Posisi
/ɔ/	o	<i>udyan</i> 'memelihara hewan' 'beternak'
		<i>usadhak</i> 'botak'
		Tengah : <i>mus</i> 'tali'
		<i>bul</i> 'bambu'
		<i>hun</i> 'anjing'
		Akhir : <i>fru</i> 'bertumbuh'
		<i>flu</i> 'sayap'
		<i>dyu</i> 'mayat'
		Menduduki semua posisi.
		Contoh :
		Awal : <i>on</i> 'kutu rambut'
		<i>oy</i> 'mereka'
		<i>ode</i> 'jeruk'
		Tengah <i>bot</i> 'sehat'
		<i>tot</i> 'sakit'
		<i>soln</i> 'pedang/kelewang'
/a/	a	Akhir : <i>bo</i> 'buang air besar'
		<i>hro</i> 'tiang'
		<i>who</i> 'menolak/tidak mau'
		Menduduki semua posisi.
		Contoh :
		Awal : <i>adru</i> 'laut'
		<i>ablil</i> 'kecang'
		<i>amri</i> 'tengah malam'
		Tengah : <i>table</i> 'teman'
		<i>sami</i> 'bisu'
		<i>kafit</i> 'tembakau'
		Akhir : <i>bokla</i> 'menceret'
		<i>sabra</i> 'hutan'
		<i>kla</i> 'air'

Fonem	Ortografi	Posisi
/E/ & /ə/	e	Menduduki semua posisi. Contoh : Awal : <i>ensaka</i> 'membunuh' <i>ensaf</i> 'menjual' <i>ensigit</i> 'kelopak mata' Tengah : <i>kemli</i> 'belut' <i>nebe</i> 'memanggil' <i>hejan</i> 'jamur' Akhir : <i>table</i> 'teman' <i>nebe</i> 'memanggil' <i>twe</i> 'menemukan'

5.2 Contoh Teks

Berikut ini disajikan dua contoh teks yaitu pertama mengenai menokok sagu dan kedua mengerjakan kebun yang penulisannya telah disesuaikan dengan ejaan yang diusulkan.

ENSLO BOS
'Menokok Sagu'

Nronslo ensyokle hi ensyokle lemek

Kalau menokok siapkan penapis siapkan penokok

'Kalau menokok sagu siapkan penapis, penokok sagu,'

kapak sagu

'kapak sagu lalu menokok sagu.'

tmak bos he enslo bos. Nan bos

kapak sagu lalu menokok sagu. Sampai sagu

'kapak sagu lalu menokok sagu,' 'Kemudian perhatikan

flome ensmut endro bos saf fekayel fum noho.

pohon lihat keadaan sagu ini jatuh ke arah mana.

ke arah mana jatuhnya pohon sagu ini.'

Fro fekayel fumka nal fti.

Kalau jatuhnya menuju tebang jatuh

'Kalau sudah tahu arahnya, tebang saja sampai jatuh.'

ensrek fehen flome of fetohok fe jefbra.

bersihkan dari pohon sampai ujung atas pelepah

'Bersihkan pohon itu sampai ujung pelepah.'

Entak sel nehan kut tai yekanes tayef idyen

potong pasak cari kayu yang keras buka dan

'Cari dan potong pasak dari kayu yang keras untuk belah pohon.'

ensrek dinek yehin yefo kfin yefeka sekak.

bersihkan duri sagu lalu pelepah memikul sampai kolam,

'Bersihkan duri sagu dan pelepah lalu pikul ke kolam.'

nal tekyo yef oyi idyen nekot fum kalika

tebang potong pelepah mereka dan ikat keras-keras.

'Potong pelepah dan ikat pelepah itu keras-keras.'

Noridi emtak kut tba in emska fde emsik hin.

perempuan tebang kayu kecil untuk tanam habis tindis penapis.

'Perempuan memotong kayu-kayu kecil untuk menahan penapis.'

Nodle wtorok bos of wuflan weslo ken owi

Laki-laki memotong sagu yang belah menokok jika serbuk

'Laki-laki memotong, membelah dan menokok sagu, jika serbuk

jil noridi mam mehlik owi in mejit syut,

banyak perempuan datang mengisi serbuk untuk meramas sore,

'telah banyak, perempuan mengumpulkan dan meramasnya.'

bos fmak mkaden krowin murek meskaki krowin

sagu mengendap pindahkan separuh bawa tinggalkan separuh

'Jika sagu mengendap, pindahkan separuh dan tinggalkan separuh

isye jef fksin krowin yurek in syut

di dalam tempat ramas separuh bawa untuk sore

'di dalam tempat ramas dan separuh di bawa untuk mereka'

he yit.

baru mereka makan.

'makan pada sore hari.'

2. Syok Duta Mengerjakan Kebun

Nro syok duta num hi flota utnis.

Kalau berkebun lihat keadaan tempat baik.

'Kalau berkebun, lihatlah keadaan tempat yang baik.'

Noridi ifit fde nodule wal kut tow

Perempuan babat selesai laki terbang kayu sampai

'Setelah perempuan selesai membabat, laki-laki menebang kayunya.'

fde. Wahit ya mok mre mantow mok lok.

habis. Tinggal sampai bulan satu atau bulan dua.

sampai habis.' 'Tinggalkan sampai satu atau dua bulan.'

Oyihri in duta ismut when yeklat fde noridi

Mereka naik di kebun lihat kering bakar habis perempuan

'Lalu mereka naik ke kebun, jika telah kering dibakar dan wanita

sre fde.

'bersihkan selesai.'

membersihkan sampai selesai.'

Nodule yoko syakat kut isye ktin duta.

Laki-laki kasih pindah kayu ke pinggir kebun

'Laki-laki memindahkan kayu ke pinggir kebun.'

Noridi emska jin mehro baten skako

Perempuan tanam keladi tanam jagung tanam pisang

'Perempuan menanam keladi, jagung, pisang, hambur bayam

isik fesi Ska fde smut jin manow

tanam sayur lili.' 'Tanam selesai lihat keladi atau

dan sayur lili.' Sesudah menanam lihat apakah keladi atau'

ko ufru nodule imoyi idhe.

pisang tumbuh laki-laki bikin pagar.

pisang sudah tumbuh dan laki-laki membuat pagar.'

5.3 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, pada bahasa Kalabra terdapat

24 buah fonem suprasegmental yang terdiri atas 18 buah fonem konsonan, yaitu /p/, /b/, /t/, /d/, /k/, /g/, /f/, /s/, /h/, /c/, /y/, /m/, /n/, /ŋ/, /l/, /r/, /y/, dan /w/ serta 6 buah fonem vokal, yaitu /i/, /u/, /ə/, /E/, /ɔ/, dan /a/.

Fonem-fonem /p/, /b/, /v/, /j/, dan /h/ menduduki posisi awal dan tengah, sedangkan fonem /g/ dan /y/ hanya menduduki posisi tengah.

Fonem-fonem /t/, /d/, /k/, /s/, /l/, /m/, /n/, /r/, /y/, dan /w/ menduduki ketiga posisi, baik posisi awal, tengah, maupun akhir. Semua fonem vokal kecuali fonem /e/ menduduki ketiga posisi, yaitu awal, tengah, dan akhir. Sedangkan fonem vokal /e/ hanya menduduki posisi awal dan tengah.

Sejauh data yang dikumpulkan dan setelah diinterpretasi, maka dalam bahasa Kalabra ditemukan 6 pola suku kata, yaitu V, KV, VK, KBK, KKV, dan KKVK yang tiap-tiap pola suku kata ini secara tersendiri dapat membentuk kata kecuali pola V.

Unsur suprasegmental yang jelas hanyalah tekanan, dan berhubung belum adanya data yang dapat menunjukkan lingkungan yang identik dan lingkungan analogis, untuk sementara tekanan ini dianggap tidak fonemik dan tidak dapat diramalkan kemunculannya.

Nasal /n/ sebagai morfem penunjuk subjek orang kedua tunggal pada verba dan milik pada orang kedua tunggal pada nomina berubah menjadi /ən/ apabila diikuti oleh bunyi-bunyi hambat alveolar dan frikatif alveolar, sedangkan jika terdapat di lingkungan yang lain, /n/ akan menjadi /nə/.

Dalam bahasa Kalabra juga terdapat beberapa gugus konsonan yang terdiri atas dua atau tiga konsonan dalam kata.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Capell, A. 1975. "The West Papuan Phylum: General, and Timor and Areas Further West". Dalam *New Guinea Area Languages and Language Study Vol. I: Papuan Languages and the New Guinea Linguistics Scene*. P.L. Canberra: ANU.
- Cowan, H.K.J. 1953. *Voorlopige resultaten van een ambtelijke taalonderzoek in New Guinea*, Den Haag: M. Nijhoff.
- 1957. "Prospect of Papuan Comparatives Linguistics". Dalam *Bijdragen tot de Taal-, Land-, en Volkenkunde*. Den Haag: M. Nijhoff.
- 1958. "A Large Papuan Phylum in West Guinea". *Dalam Oceania* Sydney.
- 1960. Nadere gegevens betreffende de verbreiding der West-Papoease tallgroep (Vogelkop, New Guinea). Dalam *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde* 116.350 - 65. Den Haag: M. Nijhoff.
- 1963. "Le Buna'de Timor: une langue "quest Papoue". Dalam *Bijdragen tot de Taal-, Land en Volkenkunde* 119.387 - 400. Den Haag: M. Nijhoff.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Cendrawasih, Irian Jaya. 1982. *Kerangka Dasar Penelitian Multidisipliner Daerah Kepala Burung Manokwari*.
- Flassy, Don A.L. dan W.A.L. Stokhoff. 1979. "A Note on Tehit (Bird's Head Irian Jaya)". Dalam Amran Halim dan J.W.M. Verhaar (Editor). *Miscellaneous studies in Indonesia and Languages in Indonesia*. Jakarta.
- Galis, K.W. 1955. "*Taalen en dialecten van Nederlands Nieuw-Guinea*". Tijdschrift Nieuw Guinea.

- Healey, Allan. 1975. *Language Learner's Field Guide*. Ukarumpa: Summer Institute of Linguistics.
- Laycoc, D.C. 1975. *Observations on Number System and Semantics*. Dalam Wurm, Editor.
- . 1945. *Morphology: The Descriptive Analysis of Words*. Ann Arbor: University Of Michigan Press.
- Nida, E.A. 1957. *Learning a Foreign Language*. New York: Friendship Press.
- Samarin, William J. 1967. *Field Linguistics: A Guide to Linguistics Field Work*. New York: Rinehart dan Winston.
- Stokhof, W.A.L. Editor 1981. Holle List: *Vocabularies in Languages of Indonesia*, Introductory Volume: Materials in Languages of Indonesia, 1 Pacific Linguistics. Canberra. ANU.
- Thomas, David. 1975. *Notes and Quarries On Language Analysis*. Huntington Beach. SIL.
- Voorhoeve. C.L. 1975a. "A Hundred Years of Papuans Linguistics Research: Western New Guinea Area". Dalam *New Guinea Area Language and Language Study Vol. I. Papuan Language and the New Guinea Linguistics Scene*. P.L. Canberra: ANU.
- . 1975b. "East Bird's Head, Geelvink Bay Phyla". Dalam *New Guinea Area Languages and Language Study Vol. I: Papuan Languages and the New Guinea Linguistics Scene*, P.L. Canberra: ANU.
- . 1975c. "Central and Western Trans-New Phylum Languages". Dalam *New Guinea Area Language and Language Study Vol. I: Papuan Languages and the New Guinea Linguistics Scene*. P.L. Canberra: ANU.
- . 1975d. "West Papuan Phylum Languages on the Mainland of New Guinea: Bird's Head (Vogelkop) Peninsula". Dalam *New Guinea Area Languages and Language Study Vol. I: Papuan Languages and the New Guinea Linguistics Scene*. P.L. Canberra: ANU.
- . 1975e. "Isolates: Irian Jaya". Dalam *New Guinea Area Languages and Language Study Vol. I: Papuan Language and the New Guinea Linguistics Scene* P.L. Canberra : ANU.
- . 1975f. *Language of Irian Jaya: Checklist Preliminary Classification, Languages Maps, Worldlists*. Departement Of Linguistics, The Australian National University.

- Voorhoeve, C.L. dan K. McElhanon. 1975. "The Trans-New Phylum in General". Dalam *New Guinea Area Languages and Language Study Vol. I: Papuan Languages and the New Guinea Linguistics Scene*. P.L. Canberra: ANU.
- Waterhouse, Viola G. 1974. *The History and Development of Tagmemics*. Mouton: The Hague.
- Wurm, S.A. 1975a. "The Nature of Papuan Languages: Introductory Remarks". Dalam *New Guinea Area Languages and Language Study Vol. I: Papuan Languages and the New Guinea Linguistics Scene*. P.L. Canberra: ANU.
- , 1975b. "Personal Pronouns". Dalam *New Guinea Areas Languages and Language Study Vol. I: Papuan Languages and the New Guinea Linguistics Scene*. P.L. Canberra: ANU.
- , 1975c. "New Guinea Area Languages and Languages Study". Vol. I. *Pacific Linguistics Series C*. No. 38 P.L. Canberra; ANU.
- Wurm, S.a. dan Shira Hattori. 1981. *Language Atlas Pacific Area*. Part I. New Guinea Area, Oceania, Australia, Pacific Linguistics Series C. No. 66 Canberra: ANU.
- Wurm, A.S. dan K. McElhanon. 1975. "Papuan Languages Classification Problem". Dalam *New Guinea Areas Languages and Language Study Vol. I. Papuan Language and New Guinea Linguistics Scene*. P.L. Canberra : ANU.

LAMPIRAN I

TINJAUAN TATA BAHASA

Untuk mendapatkan sedikit gambaran mengenai tata bahasa bahasa Kalabra, berikut ini diberikan beberapa contoh tipe-tipe frase, klausa, dan kalimat.

I. Tipe-tipe Frase

Tipe-tipe frase yang dikemukakan dalam pengamatan sepintas pada bahasa ini ialah frase nomina, frase verba, frase adjektifa, frase preposisi, frase numeralia dan frase pronomina. Susunan frase terdiri atas pokok dan penjelasan (*headmodifier*) seperti pada frase verba, nomina, dan adjektifa, koordinasi (*multiple-head*), seperti, frase pronomina, verba, dan numeralia, dan penghubung dan poros (*relator-axis*) seperti pada frase preposisi.

Contoh-contoh Frase :

1. Frase Nomina

<i>myadle</i>	<i>sona</i>		'anak itu'
'anak	itu'		
<i>myadle</i>	<i>sohadlo</i>		
'anak	kurus'		'anak kurus'
<i>table</i>	<i>mable</i>		
'suami	istri'		'suami istri'
<i>bos</i>	<i>soifi</i>	<i>kedyak</i>	
'sagu	di	<i>noken</i> '	'sagu di <i>noken</i> '

<i>bos</i>	<i>soifi</i>	<i>kedyak</i>	<i>sona</i>	
'sagu	di	<i>noken</i>	itu	'sagu di <i>noken</i> itu'
<i>wo</i>	<i>flo</i>			
'mangga	pohon'			'pohon mangga'
<i>kla</i>	<i>faf</i>	<i>fesror</i>		
'air	yang	mengalir'		'air yang mengalir'

2. Frase Verba

<i>nat</i>	<i>bos</i>			
'makan	sagu'			'makan sagu'
<i>nit</i>	<i>nat</i>	<i>bos</i>		
'suka	makan	sagu'		'suka makan sagu'
<i>nis</i>	<i>nat</i>	<i>sauwa</i>	<i>bos</i>	
'suka	makan	belum	sagu'	'belum suka makan sagu'
<i>nat</i>	<i>kait</i>	<i>bos</i>		
'makan	harus	sagu'		'harus makan sagu'
<i>nis</i>	<i>det</i>	<i>nat</i>	<i>bos</i>	
'suka	tidak	makan	sagu'	'tidak suka makan sagu'

3. Frase Adjektif

<i>fle</i>	<i>wosdik</i>	
'besar	kecil'	'besar kecil'
<i>wtot</i>	<i>fhan</i>	
'sakit	sudah'	'sudah sakit'
<i>wtot</i>	<i>det</i>	
'sakit	tidak'	'tidak sakit'
<i>fsiter</i>	<i>fle</i>	
'sama	besar'	'sama besar'
<i>wro</i>	<i>wtot</i>	
'akan	sakit'	'akan sakit'
<i>fle</i>	<i>bun</i>	
'besar	lebih'	'lebih besar'

4. Frase Preposisi

<i>faf</i>	<i>duta</i>	<i>utfit</i>	<i>sona</i>	
'di	kebun	tepi	itu'	'di tepi kebun itu'
<i>faf</i>	<i>owreduta</i>			
'di	kebunnya'			'di kebunnya'
<i>faf</i>	<i>owreduta</i>	<i>sona</i>		
'di	kebunnya	itu'		'di kebunnya itu'
<i>fsie</i>	<i>sabra</i>			
'ke	hutan'			'ke hutan'
<i>fsie</i>	<i>sabra</i>	<i>sona</i>		
'ke	hutan	itu'		'ke hutan itu'
<i>faf</i>	<i>icar</i>			
'pada	pesta'			'pada pesta'
<i>fsie</i>	<i>tetm</i>	<i>notrar</i>		
'kepada	nenek	orang tua'		'kepada nenek tua'

5. Frase Nemerallia

<i>hun</i>	<i>lok</i>			
'anjing	dua'			'anjing dua'
<i>hun</i>	<i>lok</i>	<i>fekdor</i>		
'anjing	dua	gemuk'		'dua anjing gemuk'
<i>klen</i>	<i>mohot</i>			
'burung	lima'			'lima burung'
<i>flo</i>	<i>mohot</i>			
'pohon	lima'			'lima pohon'
<i>wo</i>	<i>flo</i>	<i>mohot</i>		
'mangga	pohon	lima'		'lima pohon mangga'
<i>wo</i>	<i>flo</i>	<i>mohot sona</i>		
'mangga pohon		lima itu'		'lima pohon mangga itu'
<i>bos</i>	<i>tluk</i>	<i>soifi</i>	<i>kedyak</i>	
'sagu	tiga	di	<i>noken'</i>	'tiga sagu di noken'

6. Frase Pronomina

<i>tit</i>	<i>tlok</i>	<i>oy</i>	
'saya	dan	mereka'	saya dan mereka'
<i>nin</i>	<i>tlok</i>	<i>om</i>	
'engkau	dan	dia'	'engkau dan dia (perempuan)
<i>nan</i>	<i>nlok</i>	<i>mam</i>	
'kamu	dan	kami'	'kamu dan kami'
<i>oy</i>	<i>yilok</i>	<i>tit</i>	
'mereka	dan	saya'	'mereka dan saya'
<i>faf</i>	<i>flok</i>	<i>ow</i>	
'kita	dan	dia'	'kita dan dia (laki-laki)'

II. Tipe—tipe Klausa

Pada bahasa Kalabra juga terdapat bermacam-macam klausa, yaitu transitif, klausa transitif pasip, klausa intransitif, klausa semi-transitif, klausa inter — ogatif, klausa dwitransitif, klausa eksistensial, klausa kuatitatif, klausa nonverbal statis, dan klausa nonverbal ekuasional.

Pola dasar dari klausa bebas adalah subjek + predikat dan objek.

Contoh-contoh Klausa :

I. Klausa Transitif Aktif

<i>tit</i>	<i>tat</i>		
'saya	makan'		'Saya makan'
<i>tit</i>	<i>tat</i>	<i>bos</i>	
'saya	makan	sagu'	'Saya makan sagu'
<i>tit</i>	<i>tat</i>	<i>bos</i>	<i>he</i>
'saya	makan	sagu	harus
			'Saya harus makan sagu'
<i>tit</i>	<i>tat</i>	<i>sawuya</i>	<i>det bos</i>
'saya makan		biasa	tidak sagu'
			'Saya tidak biasa makan sagu'
<i>nin</i>	<i>nat</i>	<i>bos</i>	<i>fritmli-fritmli</i>
'engkau	makan sagu	cepat-cepat'	
			'Engkau makan sagu cepat-cepat'

2. Klausa Transitif Pasif

<i>bek</i>	<i>sona</i>	<i>tit</i>	<i>tfan</i>	
'babi	itu	saya	panah'	'Babi itu saya panah'.
<i>bek</i>	<i>sona</i>	<i>tit</i>	<i>teslon fhen</i>	
'babi	itu	saya	tangkap sudah'	'Babi itu sudah saya tangkap'.
<i>klen</i>	<i>sona ow</i>	<i>wfan</i>		
'burung	itu	dia (LK)	panah'	'Burung itu dia (laki-laki) panah'.
<i>klen</i>	<i>sona</i>	<i>wis tit slon</i>		
'burung	itu	mau saya	tangkap'	'Burung itu mau saya tangkap'.
<i>hun</i>	<i>sona</i>	<i>mam</i>	<i>mfan</i>	
'anjing	itu	kami	panah'	'Anjing itu kami panah'.

3. Klausa Intransitif

<i>tit</i>	<i>tdon</i>		
'saya	lari'		'saya lari'.
<i>tit</i>	<i>tdon fritmli</i>	<i>faswat</i>	
'saya	lari cepat	sekali'	'Saya lari cepat sekali.'
<i>tit</i>	<i>tdon</i>	<i>fhen</i>	
'saya	lari	sudah'	'Saya sudah lari'.
<i>ow</i>	<i>wasir</i>	<i>wemur</i>	
'dia	duduk	menangis'	'Dia duduk menangis'.

4. Klausa Semi-Transitif

<i>tit</i>	<i>tum</i>	<i>tsie</i>	<i>klakyan</i>	
'saya	pergi	ke	sungai'	'Saya pergi ke sungai'.
<i>oy</i>	<i>yimu</i>	<i>ybet</i>		
'mereka	pergi	bermain		'Mereka pergi bermain'.
<i>tit</i>	<i>tdon</i>	<i>tsie</i>	<i>sabra</i>	
'saya	lari	ke	hutan'	'Saya lari ke hutan'.
<i>faf</i>	<i>fmu</i>	<i>fbet</i>		
'kita	pergi	bermain'		'Kita pergi bermain'.
<i>nan</i>	<i>nmu</i>	<i>nbet</i>		
'kamu	pergi	bermain'		'Kamu pergi bermain'.

5. Klausa Imperatif

<i>nin</i>	<i>ndikan</i>	<i>kdowakmus</i>	<i>sonka</i>	
'engkau	masak	<i>petatas</i>	itu'	'Engkau masak <i>petatas</i> itu'.
<i>nan</i>	<i>nbuyak</i>	<i>oyi</i>		
'kamu	pukul	mereka'		'Kamu pukul mereka'.
<i>nin</i>	<i>nat</i>	<i>bos sonka</i>		
'engkau	makan	sagu itu'		'Engkau makan sagu itu'.
<i>nan</i>	<i>num</i>	<i>nsie</i>	<i>duta</i>	
'kamu	pergi	ke	kebun'	'Kamu pergi ke kebun'.

6. Klausa Interogatif

<i>mat</i>	<i>ow</i>	<i>wum ?</i>	
'kapan	dia	pergi ?	'Kapan dia pergi ?'
<i>noma</i>	<i>wumanur ?</i>		
'siapa	pergi ?		'Siapa pergi ?'
<i>nin</i>	<i>nat</i>	<i>fhen ?</i>	
'engkau	makan	sudah ?	'Engkau sudah makan ?'
<i>ow</i>	<i>wis</i>	<i>jin ?</i>	
'dia (lk)	suka	keladi ?	'Dia (laki-laki) suka keladi?'
<i>om</i>	<i>mum</i>	<i>ibeu ?</i>	
'dia (pr)	pergi	mengapa ?	'Mengapa ia (perempuan) pergi?'

7. Klausa Dwitransitif

<i>ow</i>	<i>whnak</i>	<i>jin</i>	<i>faf</i>	<i>Markus</i>	
'dia memberi	keladi	kepada	Markus'		'Dia memberi keladi kepada Markus'.
<i>Markus</i>	<i>wetrin</i>	<i>kinik</i>	<i>faf</i>	<i>nan</i>	
'Markus	bakar	ikan	untuk kau'		'Markus membakar ikan untuk kau'.
<i>oy</i>	<i>yitrin</i>	<i>jin</i>	<i>faf</i>	<i>tit</i>	
'mereka bakar	keladi	untuk	saya'		'Mereka membakar keladi untuk saya'.
<i>ow</i>	<i>whnak</i>	<i>jin</i>	<i>Markus</i>		
'Dia memberi	keladi	Markus			'Dia memberi Markus keladi'.

8. Klausula Ekstensial

kinik filit klakyan sonka
'ikan ada sungai ini'

'Ada ikan di sungai ini'.

klakyan filit soanka
'sungai ada ini'

'Ada sungai di sini'.

noislyak filit kortya sona
'pencuri ada kampung itu'

'Ada pencuri di kampung itu'.

9. Klausula Kwotatif

tman wuro nin sie
'bapak bilang kau ^a pulang'

'Bapak bilang kau pulang'.

tme mehit oyi becer
'ibu menyuruh mereka mandi'

'Ibu menyuruh mereka mandi'.

talk wuro tit tat
'adik bilang ayah makan'

'Adik bilang saya makan'.

talk wuro tit tsie tat
'adik bilang saya pulang makan'

'Adik bilang saya pulang makan'.

10. Klausula Nonverbal Statis

ow wtot
'dia sakit'

'Dia sakit'

ow wtot fhen
'dia sakit sudah'

'Dia sudah sakit'

bek wtot
'babi sakit'

'Babi sakit'

tem mtle wtot
'nenek gigi sakit'

'Nenek sakit gigi'

11. Klausula Nonverbal Ekuasional

ow weman wsok duta
'dia bapak petani'

'Bapaknya petani'

ow weman wofle
'dia bapak orang besar'

'Bapaknya orang besar'

mam mbe hun
'kami pemburu anjing'

'Kami pemburu binatang'

III. Tipe-tipe Kalimat

Jenis kalimat dalam bahasa Kalabra juga ada bermacam-macam tipenya, seperti kalimat bersamaan, kalimat sebab akibat, kalimat hubungan tambahan, kalimat berlawanan, kalimat setara, kalimat bertentangan dengan kenyataan, kalimat maksud/alasan/motif, kalimat umum khusus, kalimat perbandingan, kalimat peristiwa dalam waktu, kalimat cara dan hasil, kalimat proporsi-proporsi alternatif, dan kalimat perbandingan.

Contoh :

1. Kalimat Bersamaan

fadyen Ateng -wumsi duta tme wumsi klakyan

'waktu Ateng pergi kebun ibu pergi sungai'

'Waktu Ateng pergi ke kebun, ibu pergi ke sungai.'

no soanka ska ko waf duta fadyen myawadle pasar wum

'orang itu tanam pisang di kebun waktu anak (lk) nya pasar pergi'

'Orang itu menanam pisang di kebun waktu anak laki-lakinya pergi ke pasar'.

tman wolek fadyen tmem mbis sumsun

'bapak tidur waktu ibu mencuci pakaian'

'Bapak tidur waktu ibu mencuci pakaian.'

2. Kalimat Peristiwa Berurutan

tman wumsi sabra when tmem mahit mdyan krenit

'bapak pergi hutan sudah ibu akan masak makanan'

'Bapak pergi ke hutan sesudah itu ibu akan masak makanan.'

mya wadle soanka wis wdyan when wbaw maridkaw mbis sumsun

'anak (lk) itu mau masak sesudah kakak perempuannya mencuci pakaian'

'Anak laki-laki itu mau masak dan sesudah itu kakak perempuannya mencuci pakaian'.

John wumsi pasar fadyen soanka Maria mum

'John pergi ke pasar sesudah itu Maria pergi'

'John pergi ke pasar dan sesudah itu Maria pergi'.

3. Kalimat Syarat Hasil

nin nrok nlak wur kakrofe bek krowas when

'kau kalau pasang jerat pasti babi dapat sudah'

'Kalau kau pasang jerat pasti sudah dapat babi'.

nan nsli nkardyen kahe nri nan nku

'kamu harus bekerja dulu dapat kamu minum'.

'Kamu harus bekerja dulu baru kamu dapat minum.'

tit tesli tat kahe tri tkardyen

'saya harus makan dulu dapat kerja'

'Saya harus makan dulu baru dapat bekerja.'

4. Kalimat Sebab Akibat

fahe nin nrer ow wam kididet

'karena kau marah dia datang tidak'

'Karena kau marah, dia tidak datang.'

ow wam kididet fabe ow wtot

'dia datang tidak sebab dia sakit'

'Dia tidak datang sebab ia sakit'.

fabe kut whan meyafarid soanka mdyan det krenit

'sebab kayu basah anak pr. itu masak tidak makanan'

'Sebab kayu basah, anak perempuan itu tidak memasak makanan.'

5. Kalimat Hubungan Tambahan

bit manso Irian kafkow won kinik fadyen fkow krentow whan-whan

'di samping Irian kaya akan ikan juga kaya akan buah-buahan'

'Di samping kaya akan ikan, Irian juga kaya akan buah-buahan.'

bit manso myadle sona wnok behun fadyen wnok wkardyen duta

'di samping anak muda itu pandai berburu juga pandai kerja kebun'

'Di samping pandai berburu, anak laki-laki muda itu pandai berkebun.'

bit manso Irian kafkow won kla fadyen fkow won mla

'di samping Irian kaya akan sungai juga kaya akan gunung'

'Di samping Irian kaya akan sungai, juga kaya akan gunung.'

6. Kalimat Berlawanan

Bona metri Maria mkaluya

'Bona kuat Maria lemah'

'Nona kuat, Maria lemah.'

Ateng wnok kren Maria mnok det

'Ateng pandai tetapi Maria pandai tidak'

'Ateng pandai, tetapi Maria tidak pandai.'

Ateng metri kren Maria wetri det

'Ateng kuat tetapi Maria kuat tidak'

'Ateng kuat, tetapi Maria tidak kuat.'

7. Kalimat Setara

lok laf fit jin ow wat bos

'dua kita makan keladi dia makan sagu'

'Kita berdua makan keladi, dia makan sagu'.

Tomas wkotidi sedeta fadyen siwo

'Tomas membuka pintu dan jendela'

'Tomas membuka pintu dan jendela.'

Tomas wkotidi sedeta fadyen walk skotidi siwo

'Tomas membuka pintu dan adiknya membuka jendela'

'Tomas membuka pintu dan adiknya membuka jendela.'

8. Kalimat Bertentangan dengan Kenyataan

nin ntot det fabeka tlako nin nadyen

'kau sakit tidak kalau pasti kau ikut'

'Kalau kau tidak sakit, kau pasti ikut.'

fabeta nin ntot det nloko nin nadyen

'kalau kau sakit tidak pasti kau ikut'

'Kalau kau tidak sakit, pasti kau ikut.'

nin ntot det fabeta nloko nin nadyen

'kau sakit tidak kalau pasti engkau ikut'

'Kau pasti tidak sakit kalau kau tadi ikut.'

9. **Kalimat Kenyataan yang bertentangan dengan Harapan**

John wat sadik bri wutot kayit

'John makan walaupun obat sakit masih'

'Walaupun sudah makan obat, Johan masih sakit.'

John wtot kait ow wat sadik bri hin

'John sakit masih ia makan walaupun obat makin'

'John makin sakit walaupun ia sudah makan obat.'

ow wat sadik jin ben mre when ow wkait letut

'ia makan walaupun keladi piring satu sudah masih lapar'

'Walaupun sudah makan satu piring keladi, ia masih lapar.'

10. **Kalimat Maksud/Alasan/Motif**

mya sona nmur he wemwnham mnhanak krenit

'anak itu menangis supaya ibunya kasih makan'

'Anak itu menangis supaya ibunya kasih makan.'

ow wlak urk he ow bek wri

'ia memasang jerat supaya ia babi dapat'

'Ia memasang jerat supaya ia mendapat babi.'

no sona wa tuwok he ow wri wsir

'orang itu minum tuak supaya ia dapat bicara'

'Orang tua minum tuak supaya ia dapat bicara.'

11. **Kalimat Umum Khusus**

ow wsolon kinik idyen wubwa

'ia menangkap ikan dengan mengail'

'Dia menangkap ikan dengan mengail'.

ow wsa bek fadyen soln

'ia membunuh babi dengan tombak'

'Ia membunuh babi dengan tombak'.

tman wsaklis bek sona wadyen wsoln

'bapak melukai babi itu dengan menombaknya'

'Bapak melukai babi itu dengan menombak.'

12. Kalimat Perbandingan antara Proporsi dan Perbandingan

ow wesrar fsitier nan

'dia berdansa seperti engkau'

'Dia berdansa seperti engkau.'

ow wat wsiter bek

'ia makan seperti babi'

'Dia makan seperti babi.'

John wsuk meja wsiter meja ninef

'John membuat meja seperti meja engkau'

John membuat meja seperti mejamu.'

13. Kalimat Peristiwa dalam Waktu

fadyen John wesule kejin tafhe

'ketika John pulang hujan lebat'

'Ketika John pulang, hujan lebat.'

fadyen tman wkardyen John wat bek

'ketika bapak kerja John makan babi'

'Ketika bapak bekerja, John makan babi.'

14. Kalimat Cara dan Hasil

fadyen wuru kut ow wofe kit fsaran

'dengan memanjat pohon dia mencapai rumah puncak'

'Dengan memanjat pohon, dia mencapai puncak rumah.'

fadyen wartok ow wrik duta sona

'dengan merayap ia masuk kebun itu'

'Dengan merayap, ia masuk kebun itu.'

fadyen hiri mla sona oyfe mla fsaran

'dengan mendaki gunung itu mereka mencapai gunung puncak'

'Dengan mendaki gunung itu, mereka mencapai puncaknya.'

15. Kalimat Proporsisi – Proporsisi Alternatif

ow wumsi kla frofde wumsi mla

'dia pergi kali atau pergi gunung'

'Dia pergi ke kali atau ke gunung.'

John wumsi bri pasar frofde wumsi duta

'John pergi akan pasar atau pergi kebun'

'John akan pergi ke pasar atau pergi ke kebun.'

no sona bri behin frofde wsi duta

'orang itu akan berburu atau pergi ke kebun'

'Orang itu akan pergi berburu atau pergi ke kebun.'

16. Kalimat Perbandingan

Marten wat wsityer bek wat

'Marten makan seperti babi makan'

'Marten makan seperti babi.'

ow wdun fsityer rusa wdun

'ia lari seperti rusa lari'

'Ia lari seperti rusa lari.'

myadle sona wo fsityer no jidi

'anak itu tidur seperti orang mati'

'Anak itu tidur seperti orang mati.'

LAMPIRAN 2

DAFTAR KATA BAHASA INDONESIA—BAHASA KALABRA

1. badan/tubuh	<i>kdibri</i>
badanku/tubuhku	<i>tekedibri</i>
2. kepala	<i>safas</i>
kepalamu	<i>ensafas</i>
3. wajah	<i>drawad</i>
wajahnya (masculin lelaki itu)	<i>wrawad</i>
	<i>wrawad</i>
4. dahi	<i>satah</i>
dahnya (feminim perempuan itu)	<i>omsatah</i>
5. batok/tempurung kepala	<i>safalek</i>
6. rambut	<i>sadyen</i>
	<i>sadhak</i>
7. botak	<i>fit</i>
8. telinga daun telinga	<i>fit las</i>
9. tahi telinga	<i>fit bo</i>
10. mata	<i>sifko</i>
11. kelopak mata	<i>nsigit</i>
12. bulu mata	<i>nsidyen</i>
13. air mata	<i>nsidle</i>
14. hidung	<i>rawad</i>
15. lubang hidung	<i>rawad to</i>

16. ingus	<i>rabet</i>
17. pipi	<i>tkimpet</i>
18. bibir	<i>dyakfalek</i>
19. kumis	<i>dyardyen</i>
20. lidah	<i>men</i>
21. langit-langit mulut	<i>dir</i>
22. gigi	<i>tla</i>
23. geraham	<i>tla</i>
24. gusi	<i>flak</i>
25. otak	<i>sawon</i>
26. leher	<i>tmak</i>
27. leher	<i>sablit</i>
28. dada	<i>baja</i>
29. susu (fem.)	<i>syo</i>
30. puting susu (ujung susu yang hitam)	<i>syo rawad</i>
31. air susu	<i>syo kla</i>
32. menghisap susu (menyusu)	<i>na syo</i>
33. menyusui	<i>ensyo myat</i>
34. iga/tulang rusuk	<i>dilet</i>
35. jantung	<i>kas</i>
36. perut	<i>kasin</i>
37. tali perut	<i>kasin keyan</i>
38. hati	<i>nefes</i>
39. ginjal	<i>kawla</i>
40. pinggang (sisi, samping)	<i>nekdi liwa</i>
41. pusar	<i>pusar</i>
42. tulang punggung	<i>samkut yidi</i>
43. bahu/pundak	<i>tkabek</i>

44. pantat	<i>tekato</i>
45. dubur (lubang pantat)	<i>tekato</i>
46. membuang air besar (berak)	<i>bo</i>
47. tahi/tinja	<i>bo</i>
48. kentut	<i>tekabik</i>
49. berkentut	<i>tekabik</i>
50. ber bau	<i>yeban</i>
51. zakar (kemaluan lelaki)	<i>flak</i>
52. kantong zakar (kontol)	<i>kaslat</i>
53. pukas/puki (kemaluan pr.)	<i>fli</i>
54. hubungan kelamin	<i>yere</i>
55. kencing	<i>tasri</i>
56. air kencing/air seni	<i>istri</i>
57. kaki	<i>trit</i>
58. telapak kaki	<i>tritba</i>
59. pergelangan kaki/eng kel	<i>terit kawi</i>
60. tumit	<i>terit kawi</i>
61. paha	<i>kabalak</i>
62. lutut	<i>rica</i>
63. betis	<i>rikas</i>
64. tangan	<i>nitfo</i>
65. ketiak	<i>tkesya</i>
66. siku	<i>tnesya</i>
67. telapak tangan	<i>tneba</i>
genggaman/ketupat	<i>nekumek</i>
68. rajah/garisan pada telapak tangan	<i>nefla</i>
69. jari tangan	<i>tenekyan</i>
70. jari kaki	<i>teritkyan</i>

71. kuku	<i>nekidi</i>
72. ibu jari	<i>nefle</i>
73. tulang	<i>kdus</i>
74. darah	<i>hen</i>
75. daging	<i>ken</i>
76. urat	<i>kbus</i>
77. kulit	<i>falek</i>
78. bulu badan	<i>baja dyen</i>
79. keringat	<i>tsebe</i>
80. ludah	<i>difla</i>
81. dahak (cairan yang keluar waktu batuk)	<i>nakahli</i>
82. bernafas	<i>nahali</i>
83. bernafas dengan cepat-cepat	<i>nahali firitmlo</i>
83. makan	<i>tat</i>
84. saya makan	<i>tit tat</i>
85. engkau makan	<i>nin nat</i>
ia (masc.) makan	<i>ow wat</i>
ia (fem.) makan	<i>om mat</i>
86. lapar	<i>ton</i>
87. minum	<i>na</i>
88. haus	<i>satlo</i>
89. kenyang	<i>khit</i>
90. menggigit	<i>taren</i>
91. menelan	<i>tlek</i>
92. tidur	<i>to</i>
93. tidur di rumah	<i>to taf kit</i>
94. bermimpi	<i>tosumek</i>
95. mimpi	<i>tosumek</i>

96.	mengantuk	<i>sirob</i>
97.	bangun (dari tidur)	<i>hen</i>
98.	bangkit berdiri (dari duduk)	<i>nsidik</i>
99.	berdiri	<i>nkoro</i>
100.	berjalan	<i>num</i>
101.	berbaring	<i>nolek</i>
102.	terlentang (berbaring menghadap ke atas)	<i>tebaran</i>
103.	tertiarap (berbaring menghadap ke tanah)	<i>dubakuf</i>
104.	duduk	<i>tasir</i>
105.	bersimpuh (duduk bersilang kaki)	<i>tekalhe</i>
106.	duduk bertumpuk kaki	<i>nakarok</i>
107.	berjongkok	<i>tekakro</i>
108.	berenang	<i>tekni</i>
109.	mandi	<i>becier</i>
110.	gagap/gagu (waktubicara)	<i>wsalrahni</i>
111.	suara	<i>sal</i>
112.	parau	<i>wsaldrak</i>
113.	tertawa	<i>ha</i>
114.	menertawai	<i>halo</i>
115.	menangis	<i>mur</i>
116.	menangisi	<i>hlik</i>
117.	tersenyum	<i>raha</i>
118.	keluh/mendesah (hosa)	<i>nahali</i>
119.	meludah	<i>difla</i>
120.	muntah	<i>riya</i>

121.	bersin	<i>sidi</i>
122.	batuk	<i>dyihe</i>
123.	tersedak (mengolak)	<i>mhor</i>
124.	tercekik (waktu makan)	<i>fawuk</i>
125.	menguap	<i>dyakwa</i>
126.	hamil	<i>mekasni</i>
127.	lahir	<i>mhus</i>
128.	kakak (sarung kandungan)	<i>teba</i>
129.	kembar	<i>mufes</i>
130.	hidup	<i>tron</i>
131.	mati	<i>tid</i>
132.	mayat	<i>dyu/di</i>
133.	cairan orang mati	<i>kisk</i>
134.	menguburkan	<i>dyuk</i>
135.	makam/kuburan	<i>sawuloka</i>
136.	membunuh	<i>enska</i>
137.	melukai	<i>skaklis</i>
138.	luka	<i>kek</i>
139.	bekas luka/birat	<i>fhan</i>
140.	sakit	<i>tot</i>
141.	kesakitan/merasa sakit/ sakit	<i>notot</i>
142.	sehat	<i>bot</i>
143.	bisul	<i>kafes</i>
144.	sakit demam	<i>tbat</i>
145.	sakit perut	<i>kasnitot</i>
146.	mencret (sakit berak- berak)	<i>bokla</i>

147.	cacar	<i>skatot</i>
148.	bengkak	<i>fik</i>
149.	gondok-gondong	<i>sablit</i>
150.	kaskado	<i>foin</i>
151.	kudis	<i>frit</i>
152.	lepra	<i>ritsabor</i>
153.	rematik	<i>kumun</i>
154.	pilek/selesma	<i>wrabet</i>
155.	rasa mengantuk/tidak enak	
	badan	<i>sirob</i>
156.	lumpuh	<i>nekahi</i>
157.	pincang	<i>nakatyak</i>
158.	bisu	<i>sami</i>
159.	tuli	<i>tfit dik</i>
160.	buta	<i>sibra</i>
161.	penutup mata	<i>sikufet</i>
162.	juling (mata skeleng)	<i>sibaflek</i>
163.	sembuh	<i>bot</i>
164.	obat	<i>bri</i>
165.	orang/manusia	<i>no</i>
166.	nama	<i>nekdi</i>
167.	lelaki/pria	<i>nodle</i>
168.	perempuan/wanita	<i>norid</i>
169.	jantan	<i>dle</i>
170.	betina	<i>ridi</i>
171.	pemuda/pria muda	<i>muadle</i>
172.	perempuan muda	<i>myaridi</i>
173.	lelaki tua	<i>wkanlo</i>
174.	perempuan tua	<i>mkanlo</i>

175.	ayah/bapa	<i>tman</i>
176.	ibu/mama	<i>tme</i>
177.	anak	<i>myahen</i>
178.	anak sulung	<i>mya flesu</i>
179.	anak bungsu	<i>mya ses</i>
180.	bayi	<i>myahen</i>
	anak kecil	<i>mya wef</i>
181.	kakek	<i>tet wadle</i>
182.	nenek	<i>tet maridi</i>
183.	kakak lelaki	<i>teba</i>
	kakak perempuan	<i>tasor</i>
184.	adik lelaki	<i>teba</i>
	adik perempuan	<i>tasor</i>
185.	cucu	<i>tet</i>
186.	kakak ayah/FOB	<i>tbil</i>
	kakak ibu/Mob	<i>teki</i>
187.	saudara perempuan ayah/FS	<i>twos</i>
	saudara perempuan ibu/MZ	<i>tkis</i>
188.	FBoS	<i>teba</i>
	FBoD	<i>tasor</i>
	FYBS	<i>teba</i>
	FYBD	<i>tasor</i>
	MBS	<i>tasyol</i>
	MBD	<i>tasyol</i>
	FZS	<i>tremya</i>
	MoZS	<i>tremya</i>
	MoZD	<i>taayol</i>
	MyZS	<i>tasyol</i>
	MZyD	<i>tasyol</i>

189.	BC		<i>tremya</i>
	ZC		<i>tremya</i>
190.	WF		<i>tbil</i>
	WM		<i>tbilem</i>
	WC		<i>tremya</i>
	HF		<i>tuwos</i>
	HM		<i>tki</i>
	HC		<i>tremya</i>
191.	(hubungan kekerabatan karena perkawinan)		
	WF	F	<i>tkonsyuf</i>
	WF	HF	<i>tfen</i>
	WM	M	<i>tfen</i>
	WM	HM	<i>tfen</i>
	HF	F	<i>tfen</i>
	HF	WF	<i>tfen</i>
	HM	M	<i>tfen</i>
	HM	WM	<i>tfen</i>
	HM	F	<i>tfen</i>
	HM	WF	<i>tfen</i>
192.	SW		<i>tmon</i>
	DH		<i>tafs</i>
193.	WB		<i>trenus</i>
194.	WZo		<i>tumuk</i>
	WZy		<i>trenus</i>
	HBo		<i>teba</i>
	HBy		<i>talk</i>
	HZ		<i>talk</i>
	HoBW		<i>mhe</i>

	HoZH	<i>tkonsyuf</i>
	HBW	<i>mron</i>
	HZH	<i>tkonsyuf</i>
	ZH	<i>tmet</i>
	BW	<i>trenus</i>
195.	suami	<i>smian</i>
196.	isteri	<i>table</i>
197.	kawan/teman laki	<i>betmsek/tablete</i>
198.	kawan/teman perempuan	<i>betmsek/tabletem</i>
199.	tamu	<i>nauyimye</i>
200.	kampung	<i>kortya</i>
201.	dusun	<i>kija</i>
202.	suku bangsa	<i>nosa</i>
203.	suangi/suanggi	<i>led</i>
204.	roh	<i>klebit</i>
205.	Tuhan/Illah	<i>naha</i>
206.	patung	<i>srun</i>
207.	ceritera	<i>snatwe</i>
208.	dos	<i>brothet</i>
209.	tabu/terlarang (pemali)	<i>kohok</i>
210.	tabib	<i>won</i>
211.	kuil (rumah pemujaan)	<i>kit khok</i>
212.	rumah lelaki	<i>kitdle</i>
213.	rumah wanita/keluarga	<i>kitridi</i>
214.	kepala suku	<i>no kamfle</i>
215.	tokoh kampung	<i>nofle</i>
216.	budak	<i>kawor</i>
217.	adat istiadat	<i>krenfle</i>

218.	penjahat	<i>wuya</i>
219.	denda	<i>klat</i>
220.	pinjam	<i>khanek</i>
221.	kawin	<i>sumiyan</i>
222.	mengawinkan	<i>thanak sumiyan</i>
223.	bercerai	<i>sabir</i>
224.	mas kawin	<i>mle tfek</i>
225.	melahirkan	<i>mhus</i>
226.	berzinah	<i>wre</i>
227.	seruling	<i>sol</i>
228.	tifa	<i>kiln</i>
229.	kerang (bia)	<i>sman</i>
300.	kecapi mulut	<i>empret</i>
231.	menari	<i>ensrar</i>
232.	teki-teki	<i>fled</i>
233.	berloncat/bermain gici	<i>flok</i>
234.	rumah	<i>kit</i>
235.	pondok	<i>sbiyak</i>
236.	bubungan rumah	<i>mliye</i>
237.	mengatapi	<i>neklat dir</i>
238.	atap	<i>kate</i>
239.	kasau	<i>ksir</i>
240.	serambi	<i>hred</i>
241.	pintu	<i>sedeta</i>
242.	jendela	<i>dyakle</i>
243.	sudut	<i>fkawus</i>
244.	tangga	<i>ulin</i>
245.	naik ke rumah	<i>nurn</i>

246.	dasar/lantai	<i>bart</i>
247.	dinding	<i>titir/teban</i>
248.	gaba-gaba	<i>kba</i>
249.	(balok) penyanggah tiang	<i>hro</i>
250.	tikar untuk tidur	<i>lanbyet</i>
251.	loteng	<i>medya</i>
252.	para-para (di atas tungku api)	<i>ksir</i>
253.	tungku (api)	<i>sal</i>
254.	api	<i>sal</i>
255.	membuat api	<i>teslisal</i>
256.	memadami api	<i>tesri</i>
257.	meniupi api	<i>tefruwo</i>
258;	padam	<i>fid</i>
259.	asap	<i>bik</i>
260.	abu	<i>kbak</i>
261.	kayu api/kayu bakar	<i>kutsli</i>
262.	kolong (di bawah rumah)	<i>kubka</i>
263.	membangun/mendirikan (rumah)	<i>cakit</i>
264.	merombak/merobohkan	<i>tkohre</i>
265.	tempurung kelapa	<i>spak</i>
266.	piring	<i>bin</i>
267.	piring batu	<i>bin kalhon</i>
268.	piring kaleng	<i>binblek</i>
269.	pisau	<i>syangkyan</i>
270.	parang	<i>syan</i>
271.	bambu air	<i>bulkla</i>
272.	sulu (lobe)	<i>skak</i>

273.	memasak	<i>tdihan</i>
274.	memasak dalam bambu	<i>tsedyak</i>
275.	memanggang (dalam abu panas)	<i>tmok</i>
276.	mengasar	<i>tlaksit</i>
277.	membakar	<i>therit</i>
278.	matang/masak	<i>fsi</i>
279.	mentah	<i>mok</i>
280.	makanan	<i>krenit</i>
281.	daging babi kering	<i>bekdrot</i>
282.	mencedok/menimba air	<i>thekla</i>
283.	bekal/makanan persediaan	<i>krengkbi</i>
284.	ikan	<i>kinik</i>
285.	beras	<i>fas</i>
286.	nasi	<i>fas</i>
287.	tepung sagu/sagu	<i>fuok/bos</i>
288.	sagu bakar	<i>bostrin</i>
289.	sagu bungkus	<i>bosson</i>
290.	pohon sagu	<i>bosflome</i>
291.	garam	<i>blengkseren</i>
292.	pinang	<i>swit</i>
293.	sirih	<i>ktin</i>
294.	kapur	<i>fals</i>
295.	tembakau	<i>kafit</i>
296.	tuak (segeru)	<i>tuwok</i>
297.	mabok	<i>misit</i>
298.	sabut kelapa	<i>difalek</i>
299.	kain	<i>mle</i>
300.	pakaian	<i>sumsun</i>

301.	sisir	<i>skat</i>
302.	sisir bergerigi panjang	<i>skat</i>
303.	gelang tangan	<i>slak</i>
304.	gelang kaki	<i>rid</i>
305.	anting-anting	<i>kintfit</i>
306.	kalung leher	<i>lehi</i>
307.	manik-manik	<i>lehi</i>
308.	kain gendongan	<i>mlekfin</i>
309.	cawat	<i>udensir</i>
310.	menenun	<i>ntal</i>
311.	kain dari kulit kayu	<i>hint</i>
312.	menempa kulit kayu	<i>nbayos</i>
313.	menganyam	<i>ntal</i>
314.	memintal tali	<i>tri</i>
315.	tali	<i>mus</i>
316.	membuat simpul	<i>nkat</i>
317.	nokeng kecil	<i>kedyak wet</i>
318.	pedang (kelewang)	<i>soln</i>
319.	sarung pedang	<i>sarung pedang</i>
320.	memotong	<i>tal</i>
321.	tombak	<i>soln</i>
322.	busur	<i>bis</i>
323.	panah	<i>snandyar</i>
324.	menembak	<i>tefan</i>
325.	mengadakan perang	<i>than</i>
326.	perang	<i>khan</i>
327.	musuh	<i>lede</i>
328.	memotong kepala	<i>malkreyak</i>
329.	kubu/tempat pertahanan	<i>mlakhan</i>

330.	menang perang	<i>talbir</i>
331.	tahanan perang	<i>tekad</i>
332.	delegasi/utusan	<i>tekhit</i>
333.	bertani	<i>njok duta</i>
334.	tongkat penggali	<i>sel</i>
335.	membuat lobang (menggali lobang)	<i>nekakto</i>
336.	pagar	<i>dhe</i>
337.	bibit tanaman	<i>phun</i>
338.	menanam	<i>batet</i>
339.	bibit pisang	<i>komya</i>
340.	masak/matang (tua)	<i>makda</i>
341.	mentah (muda)	<i>fro</i>
342.	menuai (potong)	<i>tal</i>
343.	memetik (pete)	<i>tlos</i>
344.	jagung	<i>baten</i>
345.	kacang	<i>ablil</i>
346.	mentimun	<i>launso</i>
347.	labu	<i>batin</i>
348.	tebu	<i>as</i>
349.	umbi/ubi	<i>kdowak</i>
350.	petatas	<i>kdowak mus</i>
351.	talas/keladi	<i>in</i>
352.	kasbi (ketela pohon)	<i>kdowak kut</i>
353.	cabai	<i>sabkdle</i>
354.	pohon kelapa	<i>difkdi</i>
355.	buah kelapa	<i>difkan</i>
356.	sukun	<i>nak</i>
357.	aren (pohon segeru)	<i>tuwok flome</i>

358.	pohon lontar	<i>lan flome</i>
359.	pohon nipa	<i>blin flome</i>
360.	pohon pandan	<i>landis</i>
361.	mangga	<i>ifbatar</i>
362.	cempedak	<i>swares</i>
363.	sirsak	<i>swars toror</i>
364.	jambu gora (air)	<i>mil</i>
365.	jambu mete	<i>kefwak</i>
366.	langsar	<i>lon</i>
367.	pisang	<i>ko</i>
368.	pisang liar	<i>kofik</i>
369.	jeruk	<i>ode</i>
370.	kunyit (kuning)	<i>fehrun</i>
371.	halia (goraka)	<i>lilen</i>
372.	rotan	<i>ki</i>
373.	bambu	<i>bul</i>
374.	pucuk bambu (rebong)	<i>bul fsarim, bulkumuk</i>
375.	pohon/kayu	<i>kut</i>
376.	hutan	<i>sabra</i>
377.	memanjat pohon	<i>turen kut</i>
378.	menebang pohon	<i>tal kut</i>
379.	kampak (mancado)	<i>tmak</i>
380.	dahan	<i>pmak</i>
381.	pucuk/puncak pohon	<i>kut sarin</i>
382.	akar	<i>frit</i>
383.	tali	<i>mus</i>
384.	daun	<i>las</i>
385.	daun gugur	<i>lasrik</i>

386.	kulit pohon duri	<i>kutfalk</i>
	duri	<i>dinek</i>
387.	getah	<i>flen</i>
388.	damar	<i>sdia</i>
389.	pohon damar	<i>sdia flome</i>
390.	bunga/kembang	<i>fesyawuk</i>
391.	buah	<i>fkan</i>
392.	berbuah	<i>fkan</i>
393.	kulit	<i>falk</i>
394.	mengupas kulit	<i>tekes falek</i>
395.	biji	<i>pun</i>
396.	daging (dari) buah	<i>fkan fabri</i>
397.	rangkai	<i>bin</i>
398.	minyak	<i>murur</i>
399.	lumut	<i>brumuk</i>
400.	jamur	<i>hejan</i>
401.	pohon paku	<i>sinem</i>
402.	rumpun	<i>sawya</i>
403.	alang (alang-alang)	<i>sok</i>
404.	gelagah (alang-alang yang tangkainya untuk panah)	<i>dwas</i>
405.	beternak/memelihara hewan	<i>udyan</i>
406.	ekor	<i>fkalis</i>
407.	cakâr, kaki	<i>frikid</i>
408.	cakar/kuku	<i>kidi</i>
409.	susu binatang	<i>syo</i>
410.	mulut/moncong	<i>dyakfalek</i>
411.	paruh	<i>diksliye</i>
412.	sayap	<i>flu</i>

413.	bulu	<i>fdien</i>
414.	terbang	<i>fhir</i>
415.	sarang	<i>fakayi</i>
416.	telur	<i>foko</i>
417.	mengeram	<i>fotbuk</i>
418.	menetas	<i>fsiat</i>
419.	babi piara	<i>bek dyan</i>
420.	peteranakan babi/kandang babi	<i>dyan bek</i>
421.	babi hutan/babi liar	<i>bek sabra</i>
422.	mendengkur	<i>wra barn</i>
423.	rahang binatang	<i>watka</i>
424.	anjing	<i>hun</i>
425.	menyalak (gonggong)	<i>wlo</i>
426.	kucing	<i>sika</i>
427.	mengeong (suara kucing)	<i>msal</i>
428.	kuskus (kusu-kusus)	<i>miyekhok</i>
429.	kasuari	<i>simat</i>
430.	gagak	<i>kalekdi</i>
431.	ayam, anak ayam	<i>klen kokra</i>
	ayam jantan	<i>dle</i>
	ayam betina	<i>ridi</i>
432.	ayam bersabung (ayam berkelahi)	<i>klen kaf</i>
433.	bebek danau	<i>karkyen</i>
434.	burung nuri	<i>klen wiyo</i>
435.	burung taon-taon	<i>klen wamer</i>
436.	burung elang	<i>klen tedya</i>
437.	burung hantu	<i>klen sok</i>
438.	berkoar (burung berteriak)	<i>fsal</i>

439.	kelelawar	<i>siwar</i>
440.	tikus (kusu tanah)	<i>mehon</i>
441.	tikus (tikus rumah)	<i>mejis</i>
442.	jerat (dodeso)	<i>urek</i>
443.	jerat, ranjau	<i>hne</i>
444.	menangkap ikan	<i>nebyal</i>
445.	bubu	<i>sba</i>
446.	sero	<i>kebye</i>
447.	jala	<i>tho</i>
448.	ikan	<i>kinek</i>
449.	ikan hiu/mengewang	<i>wodar</i>
450.	ikan pari	<i>yiri</i>
451.	belut	<i>kemli</i>
452.	kutu rambut	<i>on</i>
453.	kutu binatang (ayam, anjing, dsb.	<i>fno</i>
454.	laba-laba	<i>ktabla</i>
455.	sarang lebah	<i>fakayi</i>
456.	lalat	<i>blit</i>
457.	lalat langan/lalat biru	<i>blit kable</i>
458.	lebah	<i>sibyar</i>
459.	madu	<i>twa</i>
460.	nyamuk	<i>sinas</i>
461.	kunang-kunang	<i>twon</i>
462.	kupu-kupu	<i>klen wado</i>
463.	ulat	<i>kfan</i>
464.	belalang	<i>ksadan</i>
465.	kumbang	<i>kbiken</i>
466.	kecoak/lipas (kakarlak)	<i>dhit</i>

467.	semut	<i>kodok</i>
468.	ular	<i>luwa</i>
468.	lipan (kaki seribu)	<i>aflie</i>
470.	lintah	<i>yok</i>
471.	keong, siput	<i>koruk</i>
472.	cacing tanah	<i>hnet</i>
473.	udang	<i>mod</i>
474.	kepiting (karaka)	<i>koyin</i>
475.	bia/kerang	<i>sman</i>
476.	kura-kura/penyu	<i>kubur</i>
477.	katak/kodok	<i>kedak</i>
478.	katak hijau	<i>kabriyak</i>
479.	cecak	<i>kateke</i>
480.	biawak (soa-soa)	<i>syefen</i>
481.	buaya	<i>ujar</i>
482.	langit	<i>jik</i>
483.	surga	<i>sawuloka</i>
484.	matahari	<i>til usifko</i>
485.	bulan	<i>mok</i>
486.	gerhana matahari (matahari makarao)	<i>tdon keyan</i>
487.	satu bulan	<i>mok mre</i>
488.	bintang	<i>twon</i>
489.	matahari terbit	<i>til wutohok</i>
490.	bulan terbit	<i>mok wutohok</i>
491.	matahari terbenam	<i>til wuti</i>
492.	bulan terbenam	<i>mok wuti</i>
493.	bumi	<i>bit</i>
494.	air	<i>kla</i>

495.	hujan	<i>kejen</i>
496.	hari	<i>til</i>
497.	awan/mega	<i>jik</i>
498.	pelangi	<i>makriyak</i>
499.	guntur	<i>dri</i>
500.	kilat	<i>elek</i>
501.	gempa bumi (tanah goyang)	<i>frero</i>
502.	angin	<i>kmun</i>
503.	angin ribut	<i>kmun hak</i>
504.	laut	<i>adru</i>
505.	ombak	<i>fawuk</i>
506.	teluk	<i>katko</i>
507.	pantai	<i>klatfit</i>
508.	batu karang dalam laut	<i>amek</i>
509.	tanah/darat	<i>bet</i>
510.	pulau	<i>nin</i>
511.	tanjung	<i>frawad</i>
512.	gunung	<i>mila</i>
513.	bukit	<i>mila</i>
514.	mendaki gunung	<i>nehri mila</i>
515.	turun	<i>mes mila</i>
516.	lembah	<i>batyar</i>
517.	rawa	<i>smanes</i>
518.	hutan	<i>sabra</i>
519.	bekas kaki	<i>wne</i>
520.	teman/sahabat/kawan (sobat)	<i>table</i>
521.	batas, perbatasan	<i>biya</i>
522.	memudik (ke kepala kali)	<i>klafsa</i>

523.	ke hilir (ke mulut kali)	<i>klafka</i>
524.	sumber air	<i>klawsifko</i>
525.	air pasang	<i>klawhon</i>
526.	banjir	<i>klawkayi</i>
527.	batu	<i>amek</i>
528.	batu (kerikil)	<i>amkyan</i>
529.	arang	<i>salkumek</i>
530.	mengasah	<i>njit</i>
531.	batu asah	<i>knajit</i>
532.	jarum	<i>el</i>
533.	menjahit	<i>nafet</i>
534.	membeli	<i>nekon</i>
535.	membayar	<i>nehamak</i>
536.	menjual	<i>ensaf</i>
537.	meminjami (dari)	<i>nowan</i>
538.	menukar	<i>enskaflis</i>
539.	perahu	<i>kma</i>
540.	rakit	<i>mabek</i>
541.	tinggi (gunung)	<i>wlis</i>
542.	rendah	<i>wkatben</i>
543.	miring	<i>fkawok</i>
544.	datar	<i>fhis</i>
545.	licin	<i>fekli</i>
546.	berat	<i>fetyan</i>
547.	ringan	<i>femlan</i>
548.	tajam	<i>fat</i>
549.	tumpul	<i>fekdo</i>
550.	runcing	<i>fat atau fra solen</i>
551.	keras	<i>ftek</i>

552.	lambut	<i>fliwaya</i>
553.	panas	<i>wetbat</i>
554.	dingin	<i>kmun</i>
555.	demam	<i>fdan</i>
556.	bundar/bulat	<i>fkohli</i>
557.	empat persegi (siku 4)	<i>fkawus</i>
558.	luas/lebar	<i>fle</i>
559.	kecil	<i>wosdik</i>
560.	keras/kasar	<i>fetek</i>
561.	lemah/lunak	<i>fetriyat</i>
562.	berani	<i>wetri</i>
563.	penakut/pengecut	<i>welek</i>
564.	pemalas	<i>wkalwya</i>
565.	rajin/tekun	<i>wetri</i>
566.	kikir	<i>krek</i>
567.	lemah lambut/baik hati	<i>webot</i>
568.	kering	<i>ftis</i>
569.	menjemur	<i>ensli</i>
570.	basah	<i>tban</i>
571.	busuk/membusuk	<i>feban</i>
572.	baik	<i>febot</i>
573.	jelek/jahat	<i>fsidye</i>
574.	cantik/indah	<i>emble</i>
575.	buruk	<i>fsidye</i>
576.	salah/bersalah	<i>fesle</i>
577.	benar	<i>fbot</i>
578.	kosong	<i>fde</i>
579.	penuh	<i>fhon</i>
580.	marah	<i>trer</i>

581.	gila	<i>weklu</i>
582.	erat (kencang)	<i>wetri</i>
583.	terikat	<i>wekat</i>
584.	tua	<i>trar</i>
585.	lama	<i>hamat</i>
586.	muda	<i>myadle</i>
587.	baru	<i>ufi</i>
588.	miskin	<i>webhot</i>
589.	lelah	<i>tkayimhis</i>
590.	laju (lekas)	<i>fritmli</i>
591.	lamban * (pelan)	<i>numhon</i>
592.	dungu (nau-nau)	<i>wedyem</i>
593.	pandai/cerdasa (pintar)	<i>wnok</i>
594.	manis	<i>femisen</i>
595.	pahit	<i>fot</i>
596.	pedas	<i>fot</i>
597.	asin	<i>misem</i>
598.	putih	<i>welek</i>
599.	hitam	<i>fdin</i>
600.	merah	<i>fhin</i>
601.	kuning	<i>fehrun</i>
602.	biru	<i>febra</i>
603.	mencari	<i>nekri</i>
604.	menemukan	<i>twe</i>
605.	memberi	<i>nhanak</i>
606.	menyampaikan	<i>nro sidiwe</i>
607.	menerima	<i>slon</i>
608.	mengambil	<i>newin</i>
609.	memperoleh	<i>nekon</i>

610.	menarik	<i>neki</i>
611.	membawa (bawa datang)	<i>nurek</i>
612.	mengiringi/menemani	<i>tadyen twe</i>
613.	menahan	<i>slonti</i>
614.	menuntun	<i>tadyen twe</i>
615.	membuat	<i>ensyok</i>
616.	menyiapkan	<i>sukle</i>
617.	mencuci muka	<i>nebis</i>
618.	mencuci pakaian	<i>nebis sumsun</i>
619.	mencuci muka	<i>nebis endrawaden</i>
620.	mencuci rambut	<i>nebis nsadyen</i>
621.	menunggu/menanti	<i>tekrole</i>
622.	mendengar	<i>fuwin</i>
623.	melihat	<i>smut</i>
624.	mencium (membraui)	<i>nhun</i>
625.	merasa	<i>tebasen</i>
626.	meraba/menyentuh	<i>nebetfya</i>
627.	merasai/mengecap	<i>skarikif</i>
628.	mengirup	<i>nhun</i>
629.	mengisap	<i>nat bsut</i>
630.	mencium	<i>nhun</i>
631.	mencintai	<i>tkihik</i>
632.	menyetujui/setuju	<i>tis</i>
633.	mau	<i>tis</i>
634.	membuka	<i>nkorenes</i>
635.	merutup	<i>ensyakti</i>
636.	memutuskan/memotong	<i>nal</i>
637.	menambahkan	<i>nllok</i>
638.	melompat/meloncat	<i>wutlok</i>

639.	meloncat ke bawah	<i>wutlok nsiyir</i>
640.	mengenai	<i>fsitiyer</i>
641.	patah/mematahkan	<i>ftuwak</i>
642.	putus/memutuskan	<i>fkiriyak</i>
643.	pecah/memecah	<i>sepla</i>
	patah	<i>fitiwak</i>
	putus	<i>froktok</i>
	pecah	<i>pla</i>
644.	tahu	<i>tnok</i>
645.	ingat	<i>tnok sal</i>
646.	lupa	<i>tedyem</i>
647.	menyangkal	<i>tkei</i>
648.	mengaku	<i>tkane</i>
649.	diam	<i>nehene</i>
650.	berbicara	<i>nsir</i>
651.	menyanyi	<i>widislo</i>
652.	berbisik	<i>wsalmiden</i>
653.	berkata	<i>nsir</i>
654.	memanggil	<i>nebe</i>
655.	memaki	<i>what</i>
656.	memarahi	<i>what</i>
657.	sanggup untuk	<i>tri</i>
658.	dapat	<i>nwe</i>
659.	bekerja	<i>nkardyen</i>
660.	membawa	<i>nuk</i>
661.	membawa pd. bahu (memikul)	<i>nekefin</i>
662.	menjunjung (di kepala)	<i>nlak fan usafas</i>

663.	menjinjing (tergantung pada tangan)	<i>ncoklel</i>
664.	mendukung (di belakang)	<i>nekefin</i>
665.	mengepit (di ketiak)	<i>nse</i>
666.	menggenggam (dalam tangan)	<i>solonti</i>
667.	mèmikul (mendukung)	<i>kfin</i>
668.	bangun/terjaga	<i>nhen</i>
669.	berjaga/mengawal	<i>sumut siwe</i>
670.	dua puluh satu	<i>nonre widi tfasan mre</i>
671.	tiga puluh	<i>nomre widi nolok fetmanjihar</i>
672.	empat puluh	<i>nutluk fetman jihar</i>
673.	lima puluh	<i>nolo widi notluk fetmanjihar</i>
674.	enam puluh	<i>notluk widi</i>
675.	tujuh puluh	<i>notluk widi nohatfermanjihar</i>
676.	delapan puluh	<i>nohatidi</i>
677.	sembilan puluh	<i>nohatidi nomhotfermanjihar</i>
678.	seratus	<i>nomhotidi</i>
679.	setengah/seperdua	<i>kotnak</i>
680.	seperempat	<i>njokaklyak</i>
681.	pertama/sekali	<i>njoktito</i>
682.	kedua/kedua kali	<i>njokfdilok</i>
683.	pertama/permulaan	<i>njoktito</i>
684.	pertama kali	<i>tafelkin</i>
685.	ke dua	<i>fdilok</i>
686.	ke dua kali	<i>tafdilokfe</i>
687.	ketiga	<i>fdithluk</i>
	ketiga kali	<i>fdithlukfe</i>
688.	akhir	<i>kahliya</i>
689.	terakhir kali	<i>kahliafe</i>

690.	berapa	<i>mat</i>
691.	banyak	<i>wrok</i>
692.	sedikit	<i>iwed</i>
693.	habis	<i>fde</i>
694.	ada/ada ini	<i>oliko/olifsaf</i>
695.	tidak ada	<i>fafdeko</i>
696.	kiri	<i>newet</i>
697.	kanan	<i>netko</i>
698.	di atas/pada	<i>ran</i>
699.	di jalan	<i>faf walhu</i>
700.	dari atas	<i>fhan ran</i>
701.	di bawah	<i>fafir</i>
702.	dari bawah	<i>fhenir</i>
703.	dari , , , , ke	<i>fhenfsi</i>
704.	di dalam	<i>faflun</i>
705.	dekat	<i>fatapet</i>
706.	jauh	<i>boholo</i>
707.	sekitar	<i>fadelit</i>
708.	sekeliling	<i>fkohli</i>
708.	di luar	<i>fafis</i>
709.	keluar	<i>ntohok</i>
710.	di dalam/dalam	<i>faf flun</i>
711.	ke dalam	<i>fsi fun</i>
712.	di mana ?	<i>faf hoyi ?</i>
713.	bagaimana ?	<i>fsin hoyi ?</i>
714.	begini/seperti ini	<i>fsinlit sokayi</i>
715.	begitu/seperti itu	<i>fsinlit tahof</i>
716.	mengapa	<i>fabe</i>
717.		

718.	mungkin	<i>bosin</i>
719.	sangat	<i>Botsafwat</i>
720.	dan	<i>wlok</i>
721.	dengan	<i>fadyen</i>
722.	mencubit	<i>nkofdit</i>
723.	menekan	<i>nkokdok</i>
723.	memulai	<i>kmo</i>
724.	mengakhiri	<i>netret</i>
725.	mengikat	<i>nkat</i>
726.	menyembunyikan	<i>nkamkat</i>
727.	bersembunyi	<i>tasyerek</i>
728.	menanya/bertanya	<i>ensakwek</i>
729.	menjawab	<i>endrosidwe</i>
730.	meminta	<i>nwan</i>
731.	menolak (tidak mau)	<i>who</i>
732.	menipu	<i>tlolet</i>
733.	membohong/bercerita bohong	<i>wisir tlolet</i>
734.	mencuri	<i>naslyak</i>
735.	membuang	<i>naklat</i>
736.	melempar	<i>neklat</i>
737.	terbakar	<i>fat</i>
738.	membakar	<i>nehrit</i>
739.	menggali	<i>nkak</i>
740.	pergi	<i>num</i>
741.	ke sana	<i>wsian</i>
742.	mengedarkan	<i>wurklat</i>
	mengedarkan memesan/me-	
	merintahkan	<i>nbewe</i>
743.	mengirim	<i>ntiye</i>

744.	datang	<i>tohok</i>
745.	tiba	<i>wam</i>
746.	tiang layar	<i>blayingbat</i>
747.	kemudi	<i>nojit</i>
748.	dayung	<i>selen</i>
749.	berdayung	<i>nselen</i>
750.	haluan (depan/muka perahu)	<i>kma frawad</i>
751.	kemudi/buritan (belakang perahu)	<i>kma fsen</i>
752.	memuat	<i>flak</i>
753.	tiba (sampai, datang)	<i>wtohok</i>
754.	terbalik	<i>fkafelek</i>
755.	kecil	<i>wosdik</i>
756.	panjang	<i>flis</i>
757.	lama	<i>fhit</i>
758.	pendek	<i>fkatben</i>
759.	tebal	<i>fedyakfun</i>
760.	tipis	<i>fbakarek</i>
761.	kurus	<i>writdol</i>
762.	gemuk (berminyak)	<i>flebun</i>
763.	kempes	<i>wesyat</i>
764.	bertumbuh	<i>fru</i>
765.	jinak	<i>wbot</i>
766.	liar	<i>wutrer</i>
767.	malu	<i>thesfe</i>
768.	dalam/mendalam (sungai)	<i>dum</i>
769.	dangkal/mendangkal (sungai)	<i>dum det</i>
770.	akan datang	<i>briwam</i>
771.	berangkat	<i>wum</i>

772. bertemu
 773. mengumpulkan
 774. memukul
 775. mengganti
 776. mengembalikan
 777. satu
 778. dua
 779. tiga
 780. empat
 781. lima
 782. enam
 783. tujuh
 784. delapan
 785. sembilan
 786. sepuluh
 787. sebelas
 788. dua belas
 789. tiga belas
 790. empat belas
 791. lima belas
 792. enam belas
 793. tujuh belas
 794. delapan belas
 795. sembilan belas
 796. dua puluh
 797. ada sesuatu
 798. apakah ada sesuatu ?
 799. tidak ada sesuatu
 800. tidak ada sesuatu yang
 tersisa

wsitarfe
wkofiyon
wba
nohok
hnak fusi
mre
lok
tluk
hat
mohot
mahantamre
mahantalok
mahantluk
mahanthahat
jihar
jihara uritomre
jihara uritoblok
jihara uritohtluk
jihara uritob nat
jihara uritob mohot
tfasan mre
tfasan lok
tfasan tluk
tfasan nat
nomre widi
kren krof
kren kronotnof
kren kro fafdeko

fde

801.	lagi/tambah lagi	<i>hnakdi</i>
802.	kurang	<i>iwidi</i>
803.	semua	<i>kadyokat</i>
804.	bersama-sama	<i>wadiyen</i>
805.	sama seperti/sama/me- nyerupai/persis	<i>wsiterob</i>
806.	cukup	<i>wsiter</i>
807.	hanya	<i>witde</i>
808.	saya	<i>tit</i>
809.	saya sendiri	<i>titmre</i>
810.	engkau	<i>nin</i>
811.	ia (lelaki)	<i>bmyadle</i>
	ia (perempuan)	<i>omyarid</i>
	ia (barang)	<i>kren</i>
812.	kami	<i>mam</i>
813.	kita (kitorang)	<i>fat</i>
814.	kamu (sekalian)	<i>nan</i>
815.	mereka (dorang)	<i>oy</i>
816.	kepunyaanku (saya punya)	<i>tit telikaf</i>
817.	kepunyaan kami (kami punya)	<i>mam melikaf</i>
818.	kepunyaan kita (kita punya)	<i>faf felikaf</i>
819.	kepunyaanmu (engkau punya)	<i>nin nehkaf</i>
	kepunyaan kalian (kamu punya)	<i>nin nehkaf</i>
820.	kepunyaan mereka (dorang punya)	<i>oylikaf</i>
821.	kepunyaannya (lelaki)	<i>myadle sona olikaf</i>
	kepunyaannya (perempuan)	<i>myarid sonaf ofelikaf</i>
822.	siapa ?	<i>nomangkau</i>

823.	apa ?	<i>kremangka</i>
824.	rumah yang mana ?	<i>kit man hof</i>
825.	ini	<i>soko, alitsaf</i>
826.	itu	<i>sanka, olifsona</i>
827.	di sana	<i>faf sona</i>
828.	di sini	<i>faf soka</i>
829.	di situ	<i>faf kdilit sona</i>
830.	yang/yang mana	<i>of/onohaf</i>
831.	hari	<i>til</i>
832.	siang hari	<i>tilfle</i>
833.	terang	<i>ubla</i>
834.	malam	<i>tdon</i>
835.	gelap gulita	<i>hmen tawat</i>
836.	gelap	<i>hmen</i>
837.	kemarau/musim panas	<i>melin</i>
838.	musim hujan	<i>kejinlis</i>
839.	sekarang	<i>brisoken</i>
840.	sebentar/tidak berapa lama	<i>bride</i>
841.	tadinya/barusan saja	<i>wum kofiat delitsaf</i>
842.	dahulu kala	<i>fadinatko</i>
843.	nanti/akan	<i>bri</i>
844.	beberapa waktu yang lalu/ tadi	<i>til mantawekkinof</i>
845.	sebentar/nanti dulu	<i>nokrole</i>
846.	kemarin	<i>widoko</i>
847.	kemarin dulu	<i>fafsilfe</i>
848.	hari ini	<i>til soka</i>
849.	pagi hari	<i>wiwade</i>
850.	besok pagi	<i>wada wiwade</i>

851.	lusa	<i>wilis</i>
852.	pagi	<i>wiwada</i>
853.	fajar	<i>sismtlin</i>
854.	sore/senja	<i>siwyt</i>
855.	tengah malam	<i>amri</i>
856.	sebentar kemudian	<i>brihe</i>
857.	sebentar-sebentar	<i>bri-bri</i>
858.	kapank (hari apa)	<i>til mat</i>
859.	siapa/telah	<i>fdefshen</i>
860.	belum	<i>latiyun</i>
861.	tidak lagi	<i>nsyok didet</i>
862.	utara	<i>fafran</i>
863.	selatan	<i>fafir</i>
864.	timur	<i>fafis</i>
865.	barat	<i>fafan</i>
866.	bukan	<i>abokak</i>
	jangan	<i>abot</i>
867.	hanya	<i>abokak</i>
868.	hampir	<i>brifo</i>
869.	kalau	<i>kafo</i>
870.	sebab	<i>fabe</i>
871.	karena	<i>rabe</i>
872.	kemari segera	<i>endritmli</i>
873.	saya juga tidak mau	<i>tit tbalkwon</i>
874.	engkau juga tidak mau	<i>nin nbalkwon</i>
875.	ia (laki-laki) juga tidak mau	<i>obalkwon</i>
876.	ia (perempuan) juga tidak mau	<i>ombalkwon</i>

- | | | |
|------|---|------------------------------------|
| 877. | saya juga mau | <i>tit tis win</i> |
| 878. | engkau juga mau atau tidak? | <i>nin nis won afe nin sis det</i> |
| 879. | silakan duduk | <i>nin nasir sbe</i> |
| 880. | mengapa engkau menangis ? | <i>nin nmor ibe</i> |
| 881. | saya tidak bisa | <i>tit còhdet</i> |
| 882. | saya belum tahu | <i>tit tnok lation</i> |
| 883. | saya sudah tahu | <i>tit tnok fhehen</i> |
| 884. | letakkan di sini/taruh di
sini | <i>nlak faf flit sokaf</i> |
| 885. | engkau mau ke mana ? | <i>nin nro nsi hoyi ?</i> |
| 886. | engkau berada di mana ? | <i>nin naf hoyi</i> |
| 887. | sebentar dulu | <i>brihe</i> |
| 888. | saya tidak setuju | <i>tit tis det</i> |
| 889. | ia (laki-laki) telah mati | <i>owidwhen</i> |
| 890. | mereka telah mati | <i>owidihin</i> |
| 891. | ia (perempuan) belum mati | <i>omid mhen</i> |
| 892. | letakkan keladi ke api/
bakar | <i>nlak jin sonka fsi sal</i> |
| 893. | sudah mendidih | <i>bahak when</i> |
| 894. | sudah masak | <i>fsi fhen</i> |
| 895. | makanan telah siap | <i>krenit oyishin</i> |
| 896. | saya mandi dahulu | <i>tit tbet cir tito</i> |
| 897. | telah mandikah engkau ? | <i>nin nbetcir fhen ?</i> |
| 898. | apa-ayang kau makan ? | <i>nin nat kremangka ?</i> |
| 899. | apa yang kau kehendaki/kau
mau apa ? | <i>nin nam fime ?</i> |
| 900. | selamat jalan | <i>waduwe</i> |
| 901. | mari kita pergi | <i>nan mle fafmu</i> |
| 902. | besok saya akan pergi | <i>wad tittum</i> |

903. kau makanlah nasi ini *nin nat fassonkayi*
904. kamu (jamak) makanlah
nasi ini *nan nit fas sonkayi*
905. saya mau, membeli seekor
ayam betina *tit tesli klenkokren ridi*
906. babi yang saya tikam/
bunuh itu *bet soka tit ska*
907. manakah manik-manik
untukku/saya *tit talhi tenohof*
908. sepuluh hari lagi baru kami
pergi/berangkat *mam mu til jihar kdiye*
909. ia mengatakan bahwa se-
seorang telah pergi/ia
bilang bahwa si dia itu
sudah berangkat *owro owum mhen*

**PERPUSTAKAAN
PUSAT PEMBILANGAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN**